

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA SMP ISLAM SUBHANAH  
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:  
**YULI SUSILAWATI**  
**1504046025**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA SMP ISLAM SUBHANAH KECAMATAN SUBAH  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi



Oleh :

**YULI SUSILAWATI**

NIM : 1504046025

Semarang, 16 September 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.A**

NIP. 195001031977031002

Pembimbing II

**Sri Rezeki, S.Sos. I, M.Si**

NIP. 197903042006042001

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara Yuli susilawati  
No. Induk 1504046025 telah dimunaqosahkan  
oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin  
dan Humaniora Universitas Islam Negeri  
Walisongo Semarang, pada tanggal 14 Oktober  
2019

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah  
satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam  
ilmu Ushuluddin dan Humaniora.



Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.A**  
NIP. 195001031977031002

Penguji I

**Fitriyati, S.Psi., M.Si**  
NIP. 196907252005012002

Pembimbing II

**Sri Rejeki, S.Sos. I, M.Si**  
NIP.197903042006042001

Penguji II

**Wisnu Buntaran, s.Psi, M.Psi., Psikolog**  
NIP.197208142007011002

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Sukendar, M.Ag, M.A**  
NIP.197408091998031004

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 ( Tiga ) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi  
Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas  
Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah kami membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Yuli susilawati  
Nim : 1504046025  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul Skripsi: Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada  
Siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten  
Batang

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di  
munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.Ag**

NIP. 19500103 197703 1 002

Semarang, 16 September 2019

Pembimbing II,



**Sri Rejeki, S.Sos. I, M.Si**

NIP.197903042006042001

## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Susilawati

Nim : 1504046025

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul Skripsi : Hubungan antara Konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa  
SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka

Semarang, 16 September 2019



Yuli Susilawati

NIM : 1504046025

## MOTTO

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

*“Barang siapa yang mengenal akan dirinya, niscaya kenalah ia akan  
Tuhanya”*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal



Vokal adalah bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---َ---	Fathah	A	A
---ِ---	Kasrah	I	I
---ُ---	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
--َ--ي	fathah dan ya`	ai	a-i
--َ--و	fathah dan wau	au	a-u

kataba	كَتَبَ	- yazhabu	يَذْهَبُ
fa'ala	فَعَلَ	- su'ila	سُئِلَ
zukira	ذُكِرَ	- kaifa	كَيْفَ -
haua	هَوَلَ		

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ī	i dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla
يَقُولُ	-	yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	rauḍah al-aṭfāl
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	rauḍatul aṭfāl
المدينة المنورة	-	al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul Munawwarah
طلحة	-	Ṭalḥah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	rabbanā
نَزَلَ	-	nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-hajj
نَعْمَ	-	na''ama

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini

kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرجل	-	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	-	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	-	asy-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	ta'khuẓūna
النَّوْءُ	-	an-nau'
شَيْءٌ	-	syai'un

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'īl, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Fa aufu al-kaila wal mīzāna
بِسْمِ اللَّهِ يَجْرِيهَا وَمُرْسَاهَا	Fa auful kaila wal mīzāna
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	Ibrāhīm al-khalīl
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ibrāhīm al-khalīl
	Bismillāhi majrēhā wa mursahā
	Walillāhi 'alan nāsi hijju al-baiti
	Manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِكَاءِ مُبَارَكَةٌ	Inna awwala baitin wuḍ'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakatan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fihi al-Qur'ānu, atau
Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fihil Qur'ānu	
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdu lillāhi rabbi al- 'ālamīna, atau

Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

Penggunaan huruf kapital Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil amru jamī'an

Wallāhu bikulli syai'in alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr Wb*

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan ridha-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan menyusun skripsi yang berjudul *“Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang”*.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa peneliti sanjungkan kepada Rosulullah yang agung risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapatkan syafaat kelak pada hari yaumul qiyamah nanti.

Pada kesempatan ini, perkenankan peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Hasyim Muhammad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Ibu Fitriyati S.Psi. M.si. selaku Ketua jurusan Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, Bapak Ulin Ni'am Masruri MA selaku Sekretars jurusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi.



4. Bapak Prof. Dr.H Abdullah Hadziq, M.Ag selaku pembimbing I serta Ibu Sri Rejeki S.Sos.I.,M,Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing peneliti dan memberikan ilmu-ilmunya kepada peneliti, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah ikhlas melayani mahasiswa dengan baik.
6. Kepada Bapak Ali Noor Rohman S.Pd selaku kepala sekolah, Bapak-Ibu Guru, sertas siswa-siswi SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang, terimakasih telah mengijinkan saya melakukan penelitian ini.
7. Kepada orang tua saya tercinta Bapak M. Tarmudi yang telah berjuang dan bersusah payah demi pendidikan anak-anak nya, menjadi bapak yang luar biasa yang tidak pernah mengeluh dan selalu mengajarkan kepada anak-anaknya untuk selalu berjuang, dan berusaha. Terima kasih Bapak, berkat kerja kerasmu anakmu bisa sampai pada titik ini.
8. Kepada orang tua saya tercinta ibu Jahiroh yang telah membimbing, membesarkan, mendidik, dengan penuh cinta,

kasih sayang, dan penuh kesabaran. Terimakasih atas doa yang tiada hentinya dan telah menjadi rumah (tempat pulang) yang tidak pernah membosankan.

9. Kepada Kakak saya Agus Slamet Riyanto dan keluarga yang telah mendukung dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.
10. Kepada seluruh keluarga besar Alm. H. Sirya dan Alm. Bapak Khudori yang telah memotivasi dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Suci Nugrahaning Tyas, Fatikhatus Nisa, Nurul Fitriani, terimakasih atas kesabarannya mendengarkan keluh kesahku, dan telah memberiku semangat tiada henti.
12. Kepada semua teman-teman saya tercinta, Fitri Lutfiani, Yunis Rahma Dhona, dan semua keluarga saya di Semarang, teman-teman seperjuangan kelas TP A 2015. Terima kasih kalian telah memberikan warna dalam hidup saya. memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa, yang selalu mendamaikan.
13. Kepada keluarga KKN POSKO 35 yang memberikan kesan dan keceriaan selama 45 hari.
14. Kepada IKAMANSABES (Ikatan Alumni MAN 1 Brebes) atas dukungannya yang selalu terdengar dalam setiap pertemuan.

15. Kepada rekan-rekan KSR PMI Unit UIN Walisongo Semarang yang tidak pernah bosan memberikan semangat dan banyak pengalaman selama di Semarang.
16. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini yang tak bisa peneliti sebut satu persatu, doa terbaik buat kalian semua. Terima kasih.

Kepada mereka skripsi ini peneliti persembahkan dan peneliti mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Semarang, 16 September 2019

Peneliti,

**Yuli Susilawati**  
**1504046025**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING. ....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN. ....</b>	<b>xxv</b>

## **BAB : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Sistematika Penulisan.....	18

## **BAB II : Tinjauan Umum tentang Konsep Diri dan Prestasi Belajar**

A. Konsep Diri .....	21
1. Pengertian Konsep diri .....	21

2. Proses Pembentukan Konsep diri .....	26
3. Karakteristik Konsep Diri Remaja (SMP-SMA) .....	29
4. Jenis Konsep Diri.....	30
5. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	34
6. Mengubah Konsep Diri .....	36
B. Prestasi Belajar.....	38
1. Pengertian prestasi belajar .....	38
2. Ciri-ciri belajar .....	42
3. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	46
C. Hubungan antara Konsep diri dengan Prestasi Belajar.....	51
D. Rumusan Hipotesis .....	58

### **BAB III:METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Tempat Penelitian .....	59
C. Variabel Penelitian.....	60
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	60
E. Populasi dan Sampel .....	62
F. Metode Pengambilan Data .....	63
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	66
H. Teknik Analisis Data .....	70

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum SMP Islam Subhanah. ....	71
B. Deskripsi data penelitian .....	73
C. Uji Persyaratan Analisis .....	77
1. Uji normalitas.....	78
2. Uji linieritas.....	79
D. Pengujian Hipotesis .....	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran .....	90

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN PENELITI**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan antara Konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang” yang bertujuan untuk menguji adakah hubungan Konsep diri negatif dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field reseach*) korelatif. Peneliitian ini merupakan penelitian populasi karena sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII dan kelas IX yang berjumlah 38 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat 68% siswa SMP Islam Subhanah kecamatan Subah Kabupaten Batang dengan konsep diri negatif rendah sedangkan 32 % dengan konsep diri negatif yang sedang. Adapun prestasi belajar siswa tinggi sebanyak 66% dan 34% dengan prestasi belajar yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *Kendall Tau* diperoleh koefisien korelasi - 0,255 dengan signifikasi  $0,030 < 0,05$  yang menunjukan bahwa  $H_a$  diterima. Ini berarti ada hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kecamatan Batang. Artinya semakin rendah konsep diri negatif maka semakin tinggi prestasi belajar siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Kata kunci: konsep diri negatif, prestasi belajar

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Keterangan Skor Skala Likert
Tabel 1.2	Blue Print Skala Konsep Diri Negatif
Tabel 1.3	Hasil Uji Reabilitas Instrumen
Tabel 1.4	Hasil Uji Deskripsi Data Penelitian
Tabel 1.5	Kriteria Konsep Diri Negatif
Tabel 1.6	Kriteria Prestasi Belajar
Tabel 1.7	Klasifikasi Hasil Analisis Deskripsi Data
Tabel 1.8	Hasil Uji Normalitas
Tabel 1.9	Hasil Uji Linieritas
Tabel 1.10	Hasil Uji Hipotesis



## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1	Skala Uji Coba Konsep Diri Negatif
Lampiran 2	Tabulasi Uji Coba Skala Konsep Diri Negatif
Lampiran 3	Hasil SPSS Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument
Lampiran 4	Skala Penelitian Konsep Diri Negatif
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian Konsep Diri Negatif
Lampiran 6	Tabulasi Nilai Rapor Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019
Lampiran 7	Tabulasi Jumlah Skala Penelitian Konsep Diri Negative Dan Rata-Rata Nilai Rapor Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019
Lampiran 8	Hasil SPSS 22. For Windows
Lampiran 9	Surat-Surat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi manusia, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Karena pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negaranya. Kemudian hal ini diatur dalam batang tubuh Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan subjek dan objek dari kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa adalah konsep diri. Konsep diri merupakan sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan minat, kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya. Individu kemudian akan memiliki perasaan terhadap dirinya tersebut. Apakah merasa positif

---

<sup>1</sup> <http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945> diakses pukul 20:58

atau merasa negatif, bangga atau tidak bangga, senang atau tidak senang dengan dirinya.<sup>2</sup>

Masalah rumit yang dialami manusia, seringkali berasal dari dalam diri. Tanpa sadar manusia menciptakan masalah berdasarkan problematika konsep diri. Dengan kemampuan berpikir dan menilai, manusia lebih suka menilai hal yang bermacam-macam terhadap dirinya sendiri atau orang lain, bahkan meyakini persepsinya yang belum tentu objektif. Dari situlah muncul problem seperti inferioritas, kurang percaya diri, dan hobi mengkritik diri sendiri.

Rogers mendefinisikan konsep diri sebagai bentuk persepsi mengenai diri sendiri yang terorganisir. Konsep diri seseorang mempengaruhi caranya menganggap diri sendiri dan lingkungannya. Konsep diri didefinisikan sebagai nilai yang ditempatkan seseorang pada karakteristiknya sendiri, kualitas, kemampuan, dan tindakan. Konsep diri tidak bawaan, tetapi dikembangkan atau dibangun oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan merefleksikannya menjadi interaksi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sarlito sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Salemba Humanika, 2014), hlm. 53

<sup>3</sup> T. Aruna Bharathi, Dr. P. Sreedevi, *A Study on the Self-Concept of Adolescents*, International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN

Jalaludin Rakhmat dalam bukunya berpendapat bahwa terdapat dua jenis konsep diri, yaitu konsep diri positif dan negatif. Menurut Hamachek menyebutkan ada sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif yaitu :

- a. Seseorang meyakini betul nilai dan prinsip-prinsip tertentu dan mempertahankannya, meski menghadapi pendapat kelompok yang kuat
- b. Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa bersalah yang berlebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya
- c. Tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang terjadi esok
- d. Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika dia menghadapi kegagalan dan kemunduran
- e. Merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia ia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam berbagai hal

- f. Sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang yang sangat berarti dalam hidupnya
- g. Dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati dan menerima penghargaan tanpa rasa bersalah
- h. Cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasikannya
- i. Sanggup mengaku pada orang lain bahwa dia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan
- j. Mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan
- k. Peka pada kebutuhan orang lain, kebiasaan sosial yang telah diterima dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia tidak bisa bersenang-senang dan mengorbankan orang lain <sup>4</sup>

Menurut William D. Brooks dan Pjilip Emmert dalam buku Psikologi komunikasi terdapat lima tanda orang yang memiliki konsep diri negatif yaitu:

- a. Peka Pada Kritik

Orang yang tidak peka terhadap kritik tidak tahan akan adanya kritikan yang diajukan pada dirinya dan cenderung mudah

---

<sup>4</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 104

marah. Kritikan terhadap dirinya sering dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga diri

b. Responsif Terhadap Pujian

Orang yang seperti ini sangat antusias terhadap pujian. Segala bentuk pujian yang menunjang dirinya menjadi pusat perhatiannya.

c. Sikap Hiperkritis

Selalu bersikap kritis terhadap orang lain. Selalu mengeluh serta meremehkan apapun dan siapapun. Tidak bisa mengungkapkan penghargaan atau pengakuan terhadap kelebihan yang dimiliki oleh orang lain.

d. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain

Selalu merasa tidak diperhatikan orang lain, karenanya ia selalu menganggap orang lain sebagai musuh sehingga tidak pernah terjalin persahabatan yang akrab dan tidak akan menyalahkan diri sendiri. Sebaliknya ia selalu menganggap dirinya sebagai korban dari siste sosial yang tidak keras

e. Bersifat pesimis terhadap kompetisi

Enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi, menganggap dirinya tidak berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.<sup>5</sup>

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikuti bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. ” (QS. Ar-Ra’d ayat 11)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang, terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus dikarenakan masalah-masalah tertentu, seperti 21% dari keluarga yang kurang harmonis, 37% dari orang tua bekerja diluar negeri, dan 42% dari SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang, yaitu lulusan SD (Sekolah Dasar). Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa mengalami masalah di sekolah, seperti siswa merasa pesimis ketika sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar, terlambat ketika berangkat sekolah,

---

<sup>5</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 104

sikap siswa yang kurang sopan terhadap gurunya, terlambat ketika berangkat ke Sekolah, dan terkadang tidak menggunakan seragam sesuai dengan yang dijadwalkan.

Siswa dengan konsep diri yang positif, akan terlihat lebih tenang, optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu. Sejumlah ahli psikologi dan pendidikan berkeyakinan bahwa konsep diri dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat. Nylor misalnya, ia mengemukakan banyak peneliti yang membuktikan hubungan positif yang kuat antara konsep diri dengan prestasi belajar. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan prestasi belajar. Fink melakukan penelitian dengan menggunakan sejumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan yang dipasangkan berdasarkan tingkat intelegensi mereka, selain itu mereka juga digolongkan berdasarkan prestasi belajar mereka, yaitu kelompok prestasi lebih (*overachievers*) dan kelompok prestasi kurang (*underachievers*). Siswa yang tergolong *overachievers* menunjukkan konsep diri yang lebih positif, dan hubungan yang erat antara konsep diri dan prestasi belajar yang terlihat jelas. Walsh menunjukkan bahwa siswa yang *underachievers* mempunyai konsep diri yang negatif, serta memperlihatkan beberapa karakteristik kepribadian diantaranya: Mempunyai perasaan dikritik, ditolak dan diisolir, Melakukan mekanisme pertahanan diri dengan cara menghindar dan bahkan



bersifat menentang, Tidak mampu mengekspresikan perasaan dan perilakunya.<sup>6</sup>

Konsep diri berperan penting dalam perkembangan siswa baik secara fisik, sosial maupun akademik akan mempengaruhi bagaimana siswa memerankan dirinya dalam merespon keadaan. Oleh karena itu konsep diri ini mempunyai peranan penting dalam perkembangan siswa terutama dalam dunia akademik. Konsep diri terkait dengan kepercayaan diri, penerimaan diri dan penghargaan diri.

Oleh karena itu penting adanya upaya untuk mengetahui sejauh mana hubungan konsep diri dengan prestasi belajar. Sehingga peneliti ingin meneliti tentang **“HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMP ISLAM SUBHANAH KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Hosnan,Dipi,*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,(Bogor:Ghalia Indonesia,2016) ,hlm.128

Adakah hubungan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji asumsi hubungan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut :

##### **a. Bagi Sekolah**

1. Dapat memberikan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran di kelas dengan konsep diri yang positif.
2. Memberikan gambaran mengenai konsep diri negatif pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

##### **b. Bagi Guru**

Dapat memberikan sumbangsih untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya

siswa yang memiliki masalah terhadap konsep diri, yang berpengaruh terhadap prestasi belajar

c. Bagi siswa atau peserta didik

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan kepada siswa agar lebih memperhatikan konsep dirinya supaya hidupnya lebih tertata sehingga memiliki prestasi belajar yang baik.
2. Penelitian ini diharapkan mampu membimbing siswa atau peserta didik, agar mereka memiliki arah yang jelas.

d. Bagi Peneliti

1. Mendapat pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui konsep diri negatif pada peserta didik.
2. Memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.
3. Sebagai langkah awal untuk meneliti tentang permasalahan konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini dan

menggunakan beberapa skripsi tersebut dalam kajian pustaka sebagai acuan kajian teori. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah:

Penelitian skripsi program studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2016, disusun oleh Linda Ernawati dengan judul *Self Concept dengan Riya Masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi*. Penulis menjelaskan bahwa bahwa interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak akan terjadi kehidupan bersama. Namun interaksi yang dilakukan oleh msayarakat dusun Wotgaleh didasari oleh sikap riya, hal itu yang mendasari self consept negatif yang menimbulkan dampak negatif bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diambil sampel sebanyak 30 masyarkat. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Servise*). Hasil uji hipotesis diperoleh  $r_{xy} = 0,396$  dengan  $p = 0,030$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukan terdapat hubungan positif yang sangat

signifikan antara *Hubungan Self Concept Dengan Riya Masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi*.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada Variabel *independen*. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel *dependen riya*, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *dependen* prestasi belajar. Penentuan sampel penelitian sebelumnya menggunakan teknik *random sampling*, penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling. Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif korelatif.

Penelitian Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016, disusun oleh Syamseeayah Samaedam yang berjudul *Hubungan harga diri dan konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas III Sekolah Ma'had Al-Muhammadiyah Thailand Selatan*. Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan harga diri terhadap prokrastinasi siswa kelas III sekolah ma'had al-muhammadiyah Thailand selatan yang dilakukan dengan uji korelasi, terdapat hubungan yang negatif. Taraf signifikan variabel tersebut 0.00 (<0.05) sehingga tidak berkorelasi secara signifikasi. Korelasi antara harga diri dengan prokrastinasi akademik adalah

---

<sup>7</sup> Linda Ernawati, "*Hubungan Self Concept dengan Riya Masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Wididaren Kabupaten Ngawi*", Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016)

0,029. Menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara harga diri dengan prokrastinasi akademik. Arah hubungan negatif, artinya semakin harga diri rendah maka semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa. Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan antara konsep diri terhadap prokrastinasi siswa yang dilakukan dengan uji korelasi tidak ada hubungan dengan perilaku prokrastinasi akademik, sedangkan hubungan konsep diri dengan prokrastinasi akademik dapat dikatakan signifikan. Taraf signifikan variabel tersebut 0,00 ( $<0,05$ ) sehingga tidak berkorelasi secara signifikan. Korelasi antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik 0,556. Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik, artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas III Sekolah ma'had al-muhammadiyah Thailand selatan. Dari hasil penelitian ini terbukti bahawa terdapat hubungan antara harga diri dengan prokrastinasi, sedangkan konsep diri tidak memiliki hubungan dengan prokrastinasi. <sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Syamseeayah Samaedam," *Hubungan harga diri dan konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas III Sekolah Ma'had Al-Muhammadiyah Thailand Selatan*" Skripsi, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada *Variabel independen*. Peneliti sebelumnya menggunakan *variabel dependen* Prokrastinasi akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan *variabel dependen* prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Ma'had Al-Muhammadiyah Thailand Selatan, penelitian ini pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada *variabel independen*, yaitu menggunakan *variabel* konsep diri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelatif.

Penelitian skripsi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas ilmu pendidikan guru Universitas Negeri Semarang 2015 yang disusun oleh Siti Ma'sumah yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat disiplin belajar siswa sebesar 75,55% dan termasuk dalam kategori kuat, (2) tingkat prestasi belajar siswa sebesar 78,38 dan termasuk dalam kategori baik, (3) Nilai *sig*. Sebesar 0,000. Oleh karena  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, (4) koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,567 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar

56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada populasi dan tempat penelitian. Populasi dan tempat penelitian sebelumnya pada Siswa kelas IV SDN Se-daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, sedangkan penelitian ini pada Siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. *Variabel independen* penelitian sebelumnya adalah disiplin belajar, adapun *variabel independen* penelitian ini adalah konsep diri. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sementara penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi.

Penelitian skripsi program studi Psikologi fakultas psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016 yang disusun oleh Maria Rosalina Fajaryanti yang berjudul *Hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Koefisien korelasi  $\beta_1$  sebesar 0,751 menunjukan bahwa arah hubungan variabel kedisiplinan (x) dengan faktor yang mempengaruhi



prestasi belajar (Y) adalah positif. Dari hasil analisis dengan SPSS yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi adjusted ( $R^2$ ) sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan siswa (X) memberikan kontribusi sebesar 60,4% terhadap variasi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Y). Dari hasil analisis uji F hitung sebesar 42,661 dengan probability value  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan model layak (fit) untuk digunakan sebagai model regresi dalam penelitian. Dari hasil analisis uji t diperoleh simpulan bahwa untuk variabel kedisiplinan siswa nilai sig  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat diperoleh simpulan bahwa hipotesis untuk variabel kedisiplinan siswa secara statistik dapat diterima yaitu “ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar”<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada *variabel independen*. Penelitian sebelumnya menggunakan *variabel independen* kedisiplinan, sedangkan penelitian ini menggunakan *variabel independen* konsep diri. Populasi penelitian sebelumnya pada SMP Maria Immaculata Yogyakarta sementara penelitian ini pada SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Teknik pengambilan sampel penelitian

---

<sup>9</sup> Maria Rosalina Fajaryanti, “Hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta” (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2016)

sebelumnya menggunakan teknik *random sampling*, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling.

Penelitian jurnal Nursing Studies ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang disusun oleh Prabawati Setyo Pambudi dan Diyan Yuli Wijayanti yang berjudul hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan hubungan antara konsep diri mahasiswa dengan prestasi akademik yang dicapai dikalangan mahasiswa semester VI program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan jenis penelitian deskriptif korelasi. Hasil uji  $\chi^2$  Squar test dalam penelitian ini bahwa nilai  $\chi^2 = 14,814$  dan P-Value = 0,001 (P-Value<0,05) sehingga terdapat hubungan antara konsep diri mahasiswa dengan prestasi akademik

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya tidak terdapat fokus yang membahas konsep diri positif atau negatif, sedangkan penelitian ini mempunyai fokus yang jelas yaitu hanya meneliti konsep diri negatif saja. Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada mahasiswa universitas Diponegoro semester VI sedangkan penelitian ini menggunakan sampel siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Analisis data dalam

penelitian terdahulu menggunakan Chi Square sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi *Kendall Tau*. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel *independen* konsep diri dan *dependen* prestasi belajar.<sup>10</sup>

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

### **1. Bagian muka**

Pada bagian ini memuat halaman judul, deklarasi keaslian, persetujuan pembimbing, nota pembimbing, abstrak penelitian, pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

### **2. Bagian isi**

Pada bagian ini terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan

---

<sup>10</sup> Prabawati Setyo Pambudi & Diyan Yuli W “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan” *Nursing Studies* (Vol.I,2012)

manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi uraian mengenai kerangka teoritik penelitian yang berisi landasan dari pembahasan yang dikaji, yaitu penjelasan mengenai konsep diri, prestasi belajar, dan hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar.

Bab III yaitu berisi metodologi penelitian yaitu digunakan untuk memperoleh data dalam menunjang hasil penelitian yang meliputi: penguraian jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, hubungan antar variabel, metodologi pengambilan data dan teknik analisis data, serta penulis memaparkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari penelitian pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang tentang hubungan konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Bab IV yaitu berupa data hasil penelitian penulis berupa gambaran SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang dan analisis data penelitian. Dalam bab ini penulis juga memaparkan mengenai deskriptif data penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan kesimpulan, saran dan penutup. Dalam bab ini merupakan kesimpulan dari semua pembahasan dan sekaligus jawaban dari permasalahan yang dikaji oleh penulis.

### **3. Bagian akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung pembuatan skripsi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Diri**

##### **1. Pengertian Konsep diri**

Dalam pengertian konsep diri menurut beberapa ahli, memberikan penjelasan sebagai berikut :

- a. Deaux. Dane. & Wrightsman dalam Sarlito Sarwono, konsep diri adalah adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, Minat, Kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya. Orang pun kemudian memiliki perasaan terhadap keyakinan mengenai dirinya tersebut. apakah ia merasa positif atau negatif. bangga atau tidak bangga, dan senang atau tidak senang dengan dirinya.<sup>1</sup>
- b. Baron and Byrne berpendapat bahwa konsep diri merupakan kerangka berpikir yang menentukan bagaimana kita mengelola informasi tentang diri kita sendiri, termasuk motivasi, keadaan emosional, evaluasi

---

<sup>1</sup> Sarlito Sarwono, *Psikologi sosial*, (Jakarta: PT Salemba Humanika, 2014) hlm.53

diri, kemampuan dan lain-lain. Bagaimana kita melindungi citra diri kita dari informasi yang mengancam, mempertahankan konsistensi diri dan untuk menemukan alasan pada setiap inkonsistensi. Elemen konsep diri merupakan sebuah keyakinan spesifik yang kita gunakan untuk mendefinisikan skema diri (self-schemas). Skema diri adalah keyakinan- keyakinan tentang diri yang mengatur dan memandu pemrosesan informasi yang relevan dengan diri.<sup>2</sup>

- c. William D Brooks dalam Jalaludin Rakhmat berpendapat Konsep diri didefinisikan sebagai “*those physical, social, and psychological*

*perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*”. Jadi konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini boleh bersifat psikologi, sosial, dan fisik. Konsep ini bukan hanya gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian tentang diri. Jadi konsep diri meliputi apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan tentang diri.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Yeni Widyastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) hlm. 19-21

<sup>3</sup> Jalaludin Rahmat , *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 99-100

- d. Menurut Hurlock konsep diri ialah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. Konsep ini merupakan bayangan cermin, ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan orang lain, apa yang kiranya reaksi orang terhadapnya. Konsep diri ideal ialah gambaran mengenai penampilan dan kepribadian yang didambakannya.<sup>4</sup>

Konsep diri adalah cara individu tersebut memandang atau melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri. Konsep diri merupakan hal penting yang akan menentukan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Konsep diri yang positif berarti bahwa semakin banyak individu tersebut memahami kelebihan serta kekurangannya. Konsep diri positif akan membuat individu merasa senang karena individu tersebut akan secara sukacita menerima kondisi diri. Konsep diri mencakup harga diri, dan gambaran diri seseorang. Beberapa ahli tasawuf mengatakan

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

Artinya: *Barang siapa yang mengenal akan dirinya, niscaya kenalah ia akan Tuhannya.*

---

<sup>4</sup> Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm 237



وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا  
 مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّىْ  
 اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al-Baqarah, 2:30)*

Dari firman Allah tersebut bisa diambil pelajaran bahwa Manusia diciptakan Allah untuk menjadi khalifah di muka bumi. Untuk menjadi kholifah maka seorang makhluk harus mempunyai konsep diri yang positif agar mempunyai kekuatan sehingga bermanfaat bagi umatnya.

Menurut Brian Tracy, self-concept memiliki tiga bagian utama yaitu: Self-Ideal (Diri Ideal), Self-Image (Citra Diri), dan Self-Esteem (Jati Diri). Ketiga elemen tersebut merupakan satu kesatuan yang membentuk kepribadian, menentukan apa yang biasa dipikir, rasakan, dan lakukan, serta akan menentukan segala sesuatu yang terjadi kepada diri seseorang.

1) Self-Ideal (Diri Ideal)

Self-ideal terdiri dari harapan, impian, visi, dan idaman. Self-ideal terbentuk dari kebaikan, nilai-nilai, dan sifat-sifat yang paling dikagumi dari diri sendiri maupun dari orang lain yang dihormati. Self-ideal adalah sosok seperti apa yang paling diinginkan untuk bisa menjadi diri sendiri, di segala bidang kehidupan.. Bentuk ideal ini akan menuntun seseorang dalam membentuk perilaku.

2) Self-Image (Citra Diri)

Bagian ini menunjukkan bagaimana seseorang membayangkan diri sendiri, dan menentukan bagaimana akan bertindak laku dalam satu situasi tertentu. Karena kekuatan self-image semua perbaikan dalam hidup akan dimulai dari perbaikan dalam self-image. Self image sangat penting bagi peserta didik sebagai pembentuk perilaku akademik. Self image ini akan sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam beraktifitas.

3) Self-Esteem (Jati Diri)

Self-esteem adalah seberapa besar menyukai diri sendiri. Semakin menyukai diri sendiri, semakin baik seseorang akan bertindak dalam bidang apa pun. Dan, semakin baik performansi diri, maka akan semakin menyukai dirinya. Bagian ini adalah komponen emosional dalam

kepribadian seseorang. *Self esteem* merupakan daya dalam menentukan perilaku seseorang.<sup>5</sup>

## 2. Proses Pembentukan Konsep Diri

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Sikap atau respons orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menulis siapa dirinya. Oleh karena itu, seringkali anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru dan negatif, atau lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Kondisi ini disebabkan sikap orang tua yang, misalnya; suka memukul, mengabaikan, kurang memperhatikan, melecehkan, menghina, bersikap tidak adil, tidak pernah memuji, suka marah-marah, memberi hukuman akibat kekurangan, kesalahan ataupun kebodohan pada dirinya. Hal itu akan menyebabkan anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dia alami dan dapatkan dari lingkungan. Ketika lingkungan memberikan sikap yang baik dan positif,

---

<sup>5</sup> Bambang Sunarti, “ *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi*” Media Prestasi ( Vol. VIII No. 2 Edisi Desember 2011), hlm. 135

maka anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif.

Konsep diri ini mempunyai sifat yang dinamis, artinya tidak luput dari perubahan. Ada aspek-aspek yang bisa dipertahankan dalam jangka waktu tertentu, ada pula yang mudah sekali berubah sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Misalnya; seorang anak yang merasa dirinya pandai dan selalu berhasil mendapatkan nilai baik, suatu saat mendapatkan angka/nilai merah, bisa saja ketika itu anak akan merasa bodoh atau kurang pandai, namun dengan adanya sikap positif, anak akan berusaha memperbaiki nialinya.

Menurut Calhoun dan Acocella menyatakan bahwa konsep diri terdiri dari aspek yang meliputi:

a. Pemahaman

Aspek pertama dari konsep diri adalah pemahaman individu terhadap kelebihan serta kekurangan yang dimilikinya. Pemahaman tersebut juga berkaitan dengan apa yang diketahui mengenai diri, termasuk dalam hal ini jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia dan sebagainya. Individu saling memberikan julukan tertentu pada dirinya.

### b. Pengharapan

Pandangan tentang diri tidak terlepas dari kemungkinan menjadi apa di masa mendatang. Pengharapan dapat dikatakan diri ideal. Setiap harapan dapat membangkitkan kekuatan yang mendorong untuk mencapai harapan tersebut di masa depan.

### c. Penilaian

Penilaian menyangkut unsur evaluasi, seberapa besar individu menyukai diri sendiri. Semakin besar ketidaksesuaian antara gambaran tentang diri yang ideal dan yang aktual maka akan semakin rendah harga diri individu. Sebaliknya orang yang punya harga diri yang tinggi akan menyukai siapa dirinya, apa yang dikerjakannya dan sebagainya. Dapat dikatakan dalam hal ini bahwa dimensi penilaian merupakan komponen pembentukan konsep diri yang cukup signifikan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Erli Ermawati1 dan Indriyati E.P2, “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di Smp N 1 Piyungan*” *Jurnal Spirits* ( Yogyakarta: universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Vol. 2 No.1, November 2011, ISSN: 2087-7641), hlm. 5

### 3. Karakteristik Konsep diri Remaja (SMP-SMA)

Suntrock menyebutkan sejumlah karakteristik penting perkembangan konsep diri pada masa remaja, yaitu sebagai berikut :

a. *Abstract and idealistic*

Gambaran tentang konsep diri yang abstrak. Misalnya dapat dilihat pertanyaan remaja usia empat belas tahun mengenai dirinya. Meskipun tidak semua remaja menggambarkan diri mereka dengan cara yang idealis, namun sebagian besar remaja membedakan antara diri mereka yang sebenarnya dengan yang sebenarnya diidamkan.

b. *Differentiated*

Konsep diri remaja bisa menjadi semakin terdiferensiasi dibandingkan dengan anak yang lebih muda. Remaja lebih mungkin untuk menggambarkan dirinya sesuai dengan konteks atau situasi yang semakin terdiferensiasi.

c. *Contradictions within the self*

Remaja mendefinisikan dirinya kedalam sejumlah peran dan dalam konteks yang berbeda-beda.

d. *The Fluctuating Self*

Sifat yang kontradiktif dalam diri remaja pada gilirannya memunculkan fluktuasi diri dalam berbagai situasi dan lintas waktu yang tidak mengejutkan. Seorang peneliti

menjelaskan sifat fluktuasi diri remaja disebut dengan metafora “*the barometric self*”(diri barometrik)

e. *Real and ideal, true and False Selves*

Kemampuan untuk menyadari adanya perbedaan antara diri yang nyata (*real self*) dengan diri yang ideal (*ideal self*) menunjukkan adanya peningkatan kognitif mereka.<sup>7</sup>

#### 4. Jenis Konsep Diri

Jalaludin rahmat dalam bukunya berpendapat bahwa terdapat dua jenis konsep diri, yaitu konsep diri positif dan negatif. Konsep diri positif adalah suatu penghargaan yang tinggi pada dirinya, penghargaan tersebut merupakan evaluasi terhadap diri yang kemudian akan menentukan sejauh mana kemampuan dan kepercayaan dirinya. Menurut Hamachek menyebutkan ada sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif yaitu :

- a. Seseorang meyakini betul nilai dan prinsip –prinsip tertentu dan mempertahankannya, meski menghadapi pendapat kelompok yang kuat
- b. Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa bersalah yang berlebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya

---

<sup>7</sup> Hosnan, *Psikologi perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 131

- c. Tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang terjadi esok
- d. Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika dia menghadapi kegagalan dan kemunduran
- e. Merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia ia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam berbagai hal
- f. Sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang yang sangat berarti dalam hidupnya
- g. Dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati dan menerima penghargaan tanpa rasa bersalah
- h. Cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasikannya
- i. Sanggup mengaku pada orang lain bahwa dia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan
- j. Mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan
- k. Peka pada kebutuhan orang lain, kebiasaan sosial yang telah diterima dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia



tidak bisa bersenang-senang dan mengorbankan orang lain<sup>8</sup>

Pada hakikatnya jika seseorang diterima, disetujui dan disukai dan dirinya sadar, maka suatu konsep dirinya adalah positif. Jika orang tua, guru dan teman-temannya meremehkan, menolak mengkritik mengenai tingkah laku atau keadaan fisiknya, maka penghargaan terhadap dirinya atau harga diri yang kecil kemungkinan besar akan timbul. Sebagaimana seseorang menilainya, begitu pula dirinya.

Sedangkan Menurut Brooks dan Emmert dalam buku Psikologi komunikasi terdapat lima tanda orang yang memiliki konsep diri negatif yaitu:

a. Peka Pada Kritik

Orang yang tidak peka terhadap kritik tidak tahan akan adanya kritikan yang diajukan pada dirinya dan cenderung mudah marah. Kritikan terhadap dirinya sering dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga diri

b. Responsif Terhadap Pujian

Orang yang seperti ini sangat antusias terhadap pujian. Segala pujian yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya.

---

<sup>8</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 104

c. Sikap Hiperkritis

Selalu bersikap kritis terhadap orang lain. Selalu mengeluh serta meremehkan apapun dan siapapun. Tidak bisa mengungkapkan penghargaan atau pengakuan terhadap kelebihan yang dimiliki oleh orang lain.

d. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain

Selalu merasa tidak diperhatikan orang lain, karenanya ia selalu menganggap orang lain sebagai musuh sehingga tidak pernah terjalin persahabatan yang akrab dan tidak akan menyalahkan diri sendiri. Sebaliknya ia selalu menganggap dirinya sebagai korban dari siste sosial yang tidak keras

e. Bersifat pesimis terhadap kompetisi

Enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi, menganggap dirinya tidak berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.<sup>9</sup>

Seseorang dapat dikatakan mempunyai konsep diri negatif apabila ia meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Orang yang dengan konsep diri negatif akan cenderung bersikap pesimistik

---

<sup>9</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 104

terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Ia tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan. Orang dengan konsep diri negatif akan mudah menyerah sebelum berperang dan jika gagal, akan ada dua pihak yang disalahkan, entah itu diri sendiri atau menyalahkan orang lain.

## 5. **Faktor Yang Mempengaruhi Konsep diri**

Menurut Nina W Syam terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses pembentukan konsep diri seseorang. Manusia mengenal dirinya secara kodrati didahului oleh pengenalan terhadap orang lain terlebih dahulu. Namun tidak semua orang mempunyai pengaruh yang sama. Yang paling berpengaruh adalah orang terdekat yang terbagi kedalam tiga golongan. *Golongan pertama* disebut sebagai *significant others* yaitu orang tua atau sodara. *Golongan kedua* disebut sebagai *effective others* yaitu orang lain yang memiliki ikatan emosional seperti sahabat karib. *Golongan ketiga* disebut sebagai *generalized others* yaitu keseluruhan dari orang-orang yang memberikan penilaian terhadap diri sendiri. secara detail konsep diri dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

### b. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua turut menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi konsep diri yang terbentuk. Sikap

positif orang tua yang terbaca oleh anak, akan menumbuhkan konsep dan pemikiran positif serta sikap menghargai diri sendiri. Sikap negatif orang tua akan mengundang pertanyaan pada anak, dan menimbulkan asumsi bahwa dirinya tidak cukup berharga untuk dikasihi, untuk disayangi dan dihargai, dan semua itu akibat kekurangan yang ada padanya sehingga orang tua tidak menyayanginya.

c. Kegagalan

Kegagalan yang terus menerus dialami seringkali menimbulkan pernyataan kepada diri sendiri dan berakhir dengan kesimpulan bahwa semua penyebabnya terletak pada kelemahan diri. Kegagalan membuat orang merasa dirinya tidak berguna.

d. Depresi

Orang yang sedang mengalami depresi akan mempunyai pemikiran yang cenderung negatif dalam memandang dan merespon segala sesuatu, termasuk menilai diri sendiri. Segala situasi atau stimulus yang netral akan dipresepsi secara negatif. Misalnya, tidak diundang ke sebuah pesta, kemudian berpikir karena saya “miskin” maka saya tidak pantas diundang. Orang yang depresi sulit melihat apakah dirinya mampu *survive* menjalani kehidupan selanjutnya.

Orang yang depresi akan menjadi supersensitif dan cenderung mudah tersinggung dengan ucapan orang lain.

e. **Kritik internal**

Mengkritik diri sendiri memang dibutuhkan untuk menyadarkan seseorang akan perbuatan yang telah dilakukan. Kritik terhadap diri sendiri sering berfungsi menjadi regulator atau rambu-rambu dalam bertindak dan berperilaku agar keberadaan diterima oleh masyarakat dan dapat beradaptasi dengan baik.

## **6. Mengubah Konsep Diri**

Seringkali diri sendiri yang menyebabkan persoalan bertambah rumit dengan berpikir yang tidak-tidak terhadap suatu keadaan atau terhadap diri sendiri. Namun, dengan sifat yang dinamis, konsep diri dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Langkah-langkah yang perlu diambil untuk memiliki konsep diri yang positif adalah sebagai berikut;

a. **Bersikap objektif dalam mengenali diri sendiri**

Jangan abaikan pengalaman positif atau keberhasilan sekecil apapun yang pernah dicapai. Lihatlah talenta, bakat dan potensi diri dan carilah cara dan kesempatan untuk mengembangkannya. Janganlah terlalu berharap bahwa anda dapat membahagiakan seseorang atau melakukan segala sesuatu sekaligus.

b. **Hargailah diri sendiri**

Tidak ada orang lain yang lebih menghargai diri kita selain diri sendiri. Jika kita tidak bisa menghargai diri sendiri, tidak dapat melihat kebaikan yang ada pada diri sendiri, tidak mampu memandang unsur-unsur baik dan positif terhadap diri sendiri, bagaimana kita bisa menghargai orang lain dan melihat keadaan baik yang ada dalam diri orang lain secara positif, jika kita tidak bisa menghargai orang lain, bagaimana orang lain bisa menghargai diri kita.

c. Jangan musuhi diri sendiri

Peperangan terbesar dan paling melelahkan adalah peperangan yang terjadi dalam diri sendiri. Sikap menyalahkan diri sendiri secara berlebihan merupakan pertanda bahwa ada permusuhan dan peperangan antara harapan dan ideal dengan kenyataan diri sejati (*real self*). Akibatnya, akan timbul kelelahan mental dan rasa frustrasi yang dalam serta makin dan negatif konsep dirinya.

d. Berpikir positif dan rasional

Hal itu tergantung pada cara kita memandang segala sesuatu, baik itu persoalan maupun terhadap seseorang,

jadi kendalikan pikiran kita jika pikiran itu mulai menyesatkan jiwa dan raga.<sup>10</sup>

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Definisi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang peserta didik merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan). Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Dalam proses belajar siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar.<sup>11</sup>

Poerwadarninta menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan. Jadi prestasi belajar adalah hasil

---

<sup>10</sup> Nina W Syam, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012), hlm. 55-60

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) cetakan ke 2, hlm. 22

belajar yang telah dicapai menurut kemampuan dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.<sup>12</sup>

Belajar adalah kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Belajar menurut para ahli:

- a. Menurut *winkle* belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Ngilim Purwanto mengatakan bahwa belajar memiliki empat unsur :
  - 1) Perubahan dalam tingkah laku
  - 2) Melalui latihan
  - 3) Perubahan relatif permanen

---

<sup>12</sup>Eko Mulyadi, "*Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK*" Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 4, Oktober 2015



- 4) Perubahan melalui fisik dan psikis
- b. Irwanto berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu.
  - c. Mudzakir mengatakan belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.
  - d. Menurut *Garry and Kingsley* yang dikutip oleh Sudjana, menyatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang orisinil melalui latihan-latihan dan pengalaman.
  - e. Menurut *Cronbach* belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu pelajar mempergunakan pancaindranya. Pancaindra tidak terbatas hanya indera penglihatan saja, tetapi juga berlaku bagi indera yang lain.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, belajar diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik

---

<sup>13</sup> Makmun khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta:Aswaja PressIndo, 2017) , hlm 5-6

seseorang sejak lahir, akan tetapi karena peran aktif dalam lingkungan.

Komponen-komponen utama proses pendidikan adalah belajar, berpikir, mengingat, dan pengetahuan. Empat istilah pokok ini tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

Firman Allah SWT :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujaadalah, 58:11)*

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah

- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang peserta didik berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik disekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester didalam buku laporan yang disebut rapor, berdasarkan penilaian yang dilaksanakan guru disekolah, maka prestasi belajar dituangkan dalam bentuk angka (Kuantitatif) dan dalam bentuk verbal (Kualitatif). Prestasi belajar dituangkan dalam bentuk angka misalnya 8,9,10 dan dalam bentuk verbal misalnya: baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sebagainya.<sup>14</sup>

## **2. Ciri-Ciri Belajar**

Dilihat dari definisi belajar di atas, belajar hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, maka dalam perubahan

---

<sup>14</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grafindo, 2004), hlm. 76.

tingkah laku tersebut ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar. Antara lain adalah:

a. Terjadi secara sadar

Individu yang belajar menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah. Jadi, perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar, tidak termasuk dalam kategori perubahan dalam pengertian belajar. Karena individu yang bersangkutan tidak menyadari itu.

b. Bersifat Fungsional

Perubahan yang terjadi memberikan manfaat yang luas. Setidaknya bermanfaat ketika peserta didik akan menempuh ujian, atau bahkan bermanfaat bagi peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari.

c. Bersifat aktif dan positif

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut. Adapun

positif artinya baik, bermanfaat, dan sesuai harapan. Positif juga berarti mengandung nilai tambah bagi individu.

d. Bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.<sup>15</sup>

Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.<sup>16</sup> Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

No	Jenis Prestasi	Indikator Prestasi Belajar
1	<b>Ranah kognitif</b>	
	e. Pengamatan	-Dapat menunjukan -Dapat membandingkan -Dapat menghubungkan
	f. Ingatan	-Dapat menyebutkan -Dapat menunjukan kembali

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2002), hlm. 15

<sup>16</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010) hlm. 6

	g. Pemahaman	-Dapat menjelaskan -Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
	h. Penerapan	-Dapat memberikan contoh -Dapat menggunakan secara tepat
	i. Analisi (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti )	-Dapat menguraikan -Dapat mengklarifikasikan / memilah-milah
	j. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh )	-Dapat menguraikan -Dapat menyimpulkan -Dapat membuat prinsip umum (mengeneralasikan)
2.	<b>Ranah Afektif</b>	
	a. Penerimaan	-Menunjukkan sikap menerima -Menunjukkan sikap menolak
	b. Sambutan	-Kesediaan dalam berpartisipasi -Kesediaan memanfaatkan
	c. Apresiasi (sikap menghargai )	-Menganggap penting dan bermanfaat -Menganggap indah dan harmonis Menganggumi
	d. Internalisasi (pendalaman)	-Mengakui dan meyakini -Meningkari
	e. Karakterisasi (penghayatan)	-Melembagakan atau meniadakan

		-Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3.	<b>Ranah Psikomotor</b> a.Keterampilan bergerak dan bertindak	-Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya
	b.Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	-Mengucapkan -Membuat mimik dan gerakan jasmani

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Kegiatan belajar harus dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka akan memperoleh pengalaman dari berbagai situasi yang dihadapi. Maka belajar berhubungan dengan perubahan yang ada dalam diri individu sebagai hasil pengalaman di lingkungan.

Dalyono mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

#### a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

##### 1. Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika

keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat inderanya.

## 2. Intelegensi dan bakat

Intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

## 3. Minat dan motivasi

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, wawasan akan bertambah luas sehingga akan sangat mempengaruhi peningkatan atau pencapaian prestasi belajar siswa yang sangat optimal karena siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Sedangkan motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat



adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

#### 4. Konsep diri

Konsep diri turut mempengaruhi pencapaian prestasi akademik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi merupakan suatu hasil yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Konsep diri akan berhubungan dengan motivasi yang dimiliki siswa, semakin positif konsep diri siswa, maka akan semakin tinggi motivasi yang dimiliki untuk mencapai tujuannya, yaitu prestasi akademik yang tinggi. Siswa dengan konsep diri yang negatif akan cenderung kehilangan motivasi dan minat yang akan berdampak pada prestasi akademiknya.<sup>17</sup>

#### b. Faktor eksternal (yang bersal dari luar diri)

##### 1. Keluarga

Keluarga berperan dan berpengaruh aktif bagi siswa antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara

---

<sup>17</sup> Prabawati Setyo Pambudi & Diyan Yuli W “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan” *Nursing Studies* (Vol.I No.I,2012) hlm.150

anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

Hubungan atau relasi yang baik antar keluarga juga berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Jika dalam suatu keluarga memiliki relasi yang positif maka siswa akan memiliki prestasi yang tinggi, begitu sebaliknya. Untuk menghasilkan prestasi yang tinggi, siswa harus mendapatkan didikan yang baik dari orang tua. Perhatian yang cukup, tegas tapi tidak otoriter akan menciptakan suasana yang nyaman dalam keluarga.

## 2. Sekolah

Menurut Purwanto faktor guru dan cara mengajar merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Nana Sudjana mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur,

---

<sup>18</sup>

Dalyono, *Psikologi*

*pendidikan*, (Jakarta: Rineka

Cipta, 2015), hlm. 55

mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.<sup>19</sup> Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, tehnik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

### 3. Lingkungan

Anak perlu bergaul dengan anak lain, untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu dijaga jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang tidak baik. Perbuatan tidak baik mudah berpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul. Agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu

---

<sup>19</sup> Sudjana. *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 39

juga sebaliknya, teman bergaul yang tidak baik perangnya pasti mempengaruhi sifat buruknya juga, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

### **C. Hubungan Konsep diri Negatif dengan Prestasi Belajar**

Kegiatan belajar harus dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui kegiatan belajar mereka akan memperoleh pengalaman dari berbagai situasi yang dihadapi. Maka belajar berhubungan dengan perubahan yang ada dalam diri individu sebagai pengalaman di lingkungan. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang peserta didik berupa kecakapan dari kegiatan belajar di bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut raport, berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh guru di sekolah, kemudian dituangkan dalam bentuk angka (kuantitatif) dan dalam bentuk verbal (kualitatif). Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka misalnya 8,9,10

dan dalam bentuk verbal misalnya : baik, cukup, kurang, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) diantaranya kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta konsep diri. Konsep diri turut mempengaruhi pencapaian prestasi akademik.<sup>21</sup>

Konsep diri merupakan sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan minat, kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya. Individu kemudian akan memiliki perasaan terhadap keyakinan mengenai dirinya tersebut. Apakah merasa positif atau merasa negatif, bangga atau tidak bangga, senang atau tidak senang dengan dirinya.<sup>22</sup>

Konsep diri dibagi menjadi dua jenis, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif yaitu

---

<sup>20</sup> Eko Mulyadi, “*Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK*” Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 4, Oktober 2015

<sup>21</sup> Prabawati Setyo Pambudi & Diyan Yuli W “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan” *Nursing Studies* (Vol.I No.I,2012) hlm.150

<sup>22</sup> Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta:PT Salemba Humanika,2014),hlm.53

penerimaan yang mengarahkan individu ke sifat yang rendah hati, dermawan, dan tidak egois. Individu dengan konsep diri positif akan memahami dan menerima fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri baik itu kelebihan maupun kekurangan. Sedangkan konsep diri negatif merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya yang tidak teratur, tidak memiliki kestabilan, dan keutuhan diri. Selain itu individu tidak bisa menerima dirinya secara apa adanya sehingga kecewa dengan kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya. William D Brooks dan Philipp Emmert dalam Jalaludin Rahmat, menyebutkan tanda seseorang yang memiliki konsep diri negatif yaitu peka terhadap kritik, cenderung mudah marah, kritikan terhadap dirinya akan dianggap sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya, responsif terhadap pujian, segala bentuk pujian yang menunjang harga dirinya akan menjadi pusat perhatiannya. Selalu mengeluh serta meremehkan apapun, tidak bisa mengungkapkan penghargaan atau pengakuan terhadap kelebihan yang dimiliki orang lain. Merasa tidak diperhatikan orang lain, karena ia menganggap orang lain sebagai musuh sehingga tidak mudah akrab dengan orang lain, bersifat pesimis terhadap kompetisi, enggan bersaing dengan orang lain dalam berprestasi.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Rakhmat Jalaludin, *psikologi komunikasi*, (Bandung: Remaja

Konsep diri berfungsi sebagai fondasi dalam mencapai suatu keberhasilan dalam kehidupan, konsep diri juga berperan sebagai penentu arah dalam bertindak. Siswa dengan konsep diri yang positif akan cenderung bertindak lebih positif dalam belajar, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawaban dan hambatan ketika belajar ia jadikan sebagai tantangan dan mampu semangat dalam belajar. Konsep diri yang negatif akan menentukan bagaimana ia menerima, dan merespon lingkungannya. Individu dengan konsep diri negatif akan menganggap remeh dirinya serta selalu membayangkan kegagalan disetiap usaha yang akan dilakukan. Selanjutnya ia akan enggan untuk mencoba mengatasi kesulitan yang dihadapi. Tingkah laku tersebut menunjukkan bahwa individu tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu usaha dengan sebaik mungkin. Keyakinan tersebut akan mencerminkan sikap dan pandangan negatif terhadap dirinya sendiri. Pandangan negatif itu akan menyebabkan individu mengharapkan tingkat keberhasilan yang akan dicapai hanya pada taraf rendah. Sikap dan pandangan negatif terhadap dirinya akan menyebabkan individu memandang seluruh hidupnya dengan

penyuh rasa pesimis, penyuh ketidakmampuan dan kurang percaya diri.<sup>24</sup>

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri. Sikap atau respon orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi anak untuk menilai siapa dirinya. Oleh karena itu seringkali anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru atau negatif, lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Kondisi ini disebabkan sikap orang tua yang, *misalnya* : suka memukul, mengabaikan, kurang memperhatikan, kurang memberikan kasih sayang, melecehkan, menghina, bersikap tidak adil, tidak pernah memuji suka marah-marah, memberikan hukuman akibat kekurangan, kesalahan atau kebodohan yang lainnya. Jadi anak akan menilai dirinya berdasarkan apa yang dia alami dan dapatkan dari lingkungan. Jika lingkungan memberikan sikap

---

<sup>24</sup> Nur Alamsyah, *Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar matematika siswa SMAN 102*, (DOI: 10.30998/sap.v1i2.1022, December 2016), hlm.159



yang baik dan positif, anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif.<sup>25</sup>

Konsep diri akan mempengaruhi siswa dalam berbagai bidang, seperti bidang akademis, sosial dan juga fisik dimana perasaan positif atau negatif akan membuat penerimaan tentang dirinya. Jika perasaan atau penerimaan dirinya negatif maka yang muncul adalah konsep diri negatif. Siswa yang merasa dirinya bodoh akan mempengaruhi cara ia belajar dan mengerjakan tugas. Ia akan cenderung malas belajar karena memiliki keyakinan bahwa ia akan gagal walaupun sudah belajar. Karena berkeyakinan bahwa dirinya bodoh, membuat ia enggan untuk berusaha. Hal ini akan terlihat saat ulangan, mengerjakan PR atau tugas sekolah. Siswa yang merasa bodoh cenderung tidak yakin akan jawabanya, akhirnya ia memutuskan untuk mencontek. Begitu pula saat mengerjakan tugas sekolah, ia akan mudah menyerah dan tidak mau berusaha lebih keras lagi untuk bersaing dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kepercayaan diri dan pesimis.

Berbeda dengan siswa yang memiliki konsep diri yang positif, ia akan belajar dengan tekun dan berusaha membuktikan keyakinanya tersebut. Ia tidak mudah putus asa

---

<sup>25</sup> Nina W Syam, *Psikologi Sosial sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung:Simbiosis, 2012), hlm.59

saat menghadapi sesuatu, misalnya mengerjakan ulangan atau mengerjakan soal yang sulit, maka ia tidak akan mencontek. Ia akan berusaha mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Hal ini menjelaskan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif akan lebih optimis dan realistis. Ia akan lebih menghargai dirinya, dan memiliki perasaan positif terhadap dirinya termasuk terhadap kondisi fisiknya sehingga tumbuh rasa percaya diri yang tinggi sehingga ia cenderung memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya. Lain halnya dengan siswa yang merasa keadaan fisiknya jelek, ia akan merasa berbeda dengan teman-temannya sehingga ia merasa minder dan merasa lingkungan tidak menerimanya. Ia kurang bisa menjalin komunikasi dan teman-temannya. Ada rasa malu dalam dirinya saat akan berkomunikasi dengan temannya sehingga ia menjadi pendiam. Saat diminta Guru tampil di depan kelas, ia akan merasa gugup.

Oleh karena itu secara teori dapat dikatakan bahwa konsep diri dapat berhubungan dengan prestasi belajar, yang mana dengan menerapkan konsep diri positif dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis merupakan suatu kumpulan yang belum teruji kebenarannya secara pasti.<sup>26</sup>

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis dalam peneitian ini adalah ada hubungan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Peneletian Kuantitatif,Kualitatif,DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.99

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu variabel lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah Bivariat, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terkait.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif korelasi dikenal dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, kemudian seluruh jawaban yang diperoleh, dicatat, diolah dan dianalisis peneliti. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan kuesioner.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Subhanah Jl. Jeruk No.11 Kauman, RT 3 RW 5 Dusun Kauman Kecamatan Subah

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 177

<sup>2</sup> Asmadi Alsa, *pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi dalam penelitian psikologi satu uraian singkat dan contoh berbagai tipe penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hlm. 13

Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos : 51262.  
Telepon : 0285667037

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel *independen* yang sering dikenal dalam bahasa Indonesia dengan sebutan variabel bebas dan variabel *dependen* atau variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. variabel *Independen* (Variabel X) adalah Konsep diri
2. variabel *Dependen* (Variabel Y) adalah Prestasi Belajar

### D. Definisi Operasional

1. Konsep diri adalah keyakinan atau pandangan tentang diri individu. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep

---

<sup>3</sup>Syaifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,1998), hlm. 60

diri negatif, yaitu individu yang tidak dapat melihat dirinya secara utuh dan bijak, hanya sedikit mengetahui tentang dirinya. Individu kurang bisa menerima dirinya secara apa adanya sehingga kecewa dengan kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya. Dalam penelitian ini konsep diri negatif mengacu pada teori William D. Brooks dan Philip Emmert. Dengan aspek- aspek konsep diri negatif, sebagai berikut:

a. Peka terhadap kritik , dengan indikator :

- 1) Mudah marah dan bersikeras mempertahankan pendapatnya yang keliru.
- 2) Ketika ada yang mengoreksi, dipresepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya.

b. Bersikap hiperkritis, dengan indikator:

- 1) Mencela atau meremehkan apa dan siapapun
- 2) Tidak sanggup mengungkapkan kelebihan orang lain

c. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain, dengan indikator :

- 1) Tidak dapat menciptakan kehangatan dalam persahabatan
- 2) Merasa rendah diri

d. Bersikap pesimis, dengan indikator :

Enggan bersaing dengan teman yang berprestasi

2. Prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang dicapai siswa berupa kecakapan siswa dibidang akademik di Sekolah dengan waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester didalam buku laporan yang disebut dengan rapor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rapor semester genap tahun ajaran 2018/2019 sebagai alat ukur prestasi belajar.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

No.	Kategori	Jumlah	Total
1.	Kelas VII	25	59
2.	Kelas VIII	14	
3.	Kelas IX	24	

---

<sup>4</sup>Amos Noelaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), hlm. 90

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika jumlah responden  $< 100$  maka sampel yang diambil semua dan menjadi penelitian populatif. Sedangkan jika responden  $> 100$  maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% dari populasinya.<sup>5</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu seluruh siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Namun karena peneliti menggunakan nilai raport sebagai alat ukur untuk variabel prestasi belajar, maka siswa kelas VII gugur menjadi sampel karena tidak memiliki nilai raport. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII dan kelas IX yang berjumlah 38 siswa.

## F. Metode Pengumpulan Data

Arikunto mengatakan bahwa pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likekrt adalah skala yang digunakan untuk

---

<sup>5</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm. 120

<sup>6</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi kelima.(Yogyakarta: Rineka cipta 2002), hlm. 196



mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>7</sup>

**TABEL 1 : SKOR SKALA LIKERT**

Item <i>favorable</i> jawaban	Skor	Item <i>unfavorable</i> jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	4	S (Setuju)	2
KS (Kurang Setuju)	3	KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	5

*Favorable* adalah suatu pernyataan sikap yang mengatakan hal-hal positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Sebaliknya, *Unfavorable* adalah suatu sikap pernyataan yang mengatakan hal-hal negatif yaitu yang bersifat tidak mendukung atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Skala konsep diri negatif mengacu pada teori William D Brooks dan Phillip Emmert dengan aspek sebagai berikut :

---

<sup>7</sup>Sutrisno hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm.303

**TABEL 2: SKALA KONSEP DIRI NEGATIF**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
1	Peka terhadap kritik	a. Mudah marah dan bersikeras mempertahankan pendapat yang keliru	1, 6*, 22, 46	7*, 14*, 19, 25*	8
		b. Koreksi dijadikan sebagai presepsi untuk menjatuhkan harga diri	2, 13*	4*, 8	4
2	Responsif terhadap pujian	Berbagai hal yang menjunjung dirinya akan menjadi pusat perhatian	3, 15*, 23*	5, 16*	5
3	Bersikap Hiperritis	a. Meremehkan atau mencela apa dan siapapun	9, 10*, 21, 32	18, 24*	6

		b. Tidak sanggup mengungkapkan pengakuan terhadap kelebihan orang lain	11, 17*	20, 30, 38*	5
4	Merasa tidak disenangi orang lain	a. Tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban dalam persahabatan	26*,28*, 40,45*	31*, 36, 12*,42*	8
		b. Merasa rendah diri atau minder	27, 33*, 37*,47*	29, 35*, 44*,48	8
5	Bersikap pesimis	Enggan bersaing teman yang berprestasi	34,39, 43,49	41*,50	6

\* item yang gugur

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam

melakukan fungsi ukuranya.<sup>8</sup> hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian validitas konstruksi (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. setelah pengujian dilakukan para ahli maka selanjutnya dilakukan uji coba instrumen. Instrumen tersebut diuji cobakan pada sampel dari populasi yang diambil<sup>9</sup>. Validitas instrumen dihitung dengan bantuan program SPSS 22 For windows.

Pengujian validitas angket dilakukan kepada 25 siswa kelas VII sehingga dapat diketahui  $n=25$ . Maka  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,396. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05 dengan kriteria pengambilan

---

<sup>8</sup>Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm.5

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, .. hlm.

keputusan yaitu  $r_{\text{tabel}} \geq r_{\text{hitung}}$ , maka instrumen dinyatakan valid. Namun jika  $r_{\text{tabel}} \leq r_{\text{hitung}}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas instrument yang dilakukan terhadap 50 item skala konsep diri negatif terdapat 25 item skala yang valid dan 25 item yang tidak valid atau gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,416 sampai 0,688. Item yang gugur adalah nomor 4,6,7,10,12,13,14,15,16, 23,24,25,26,28,31,33,35,37,38,41,42,44,45,47,50 dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,-006 sampai 0,393.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Jadi realibilitas menyangkut ketetapan alat ukur.<sup>10</sup>

Menurut azwar, untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *alpha cronbach* . untuk mengetahui reliabilitas alat ukur jika:<sup>11</sup>

$\alpha > 0,9$	Sangat tinggi
$\alpha > 0,8$	Tinggi

---

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeg, *Metodologi Penelitian Praktis*,(Yogyakarta:Sukses Offset,2011), hlm.81

<sup>11</sup> Syaefudin Azwar, *penyusunan skala psikologi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,Cet 1,1999), hlm.83

$\alpha > 0,7$	Cukup tinggi
$\alpha > 0,6$	Cukup rendah
$\alpha > 0,5$	Rendah
$\alpha > 0,05$	Sangat rendah

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain indikator instrument penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi realibilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*statistical Product For service Solutions*) 22 for windows

Dengan bantuan program SPSS 22.0 ditampilkan hasil instrument, ringkasan analisis *alpha* instrument selengkapnya pada table berikut :

**TABEL 3: RANGKUMAN ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMEN**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	50

Hasil analisis *alpha* skala konsep diri negatif diperoleh hasil 0,827, jika dilihat dari kategori reliabilitas Azwar maka instrumen tersebut dinyatakan tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian

dapat dinyatakan item-item nya valid dan instrumenya reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode korelasi. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melakukan hubungan antara dua gejala interval. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.0 for Windows.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang**

Sejarah berdirinya SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang, berawal dari dua hal yaitu keinginan Yayasan Subhanah untuk berkiprah didunia pendidikan dan adanya keprihatinan terhadap gedung MTs Sabiul Taqwa yang menganggur, tidak digunakan untuk sekolah atau kegiatan lainnya. Gedung dengan jumlah ruang kelas empat dan satu ruang kantor yang kondisinya sudah rusak. Sebelumnya gedung tersebut pernah menjadi tempat Madrasah Aliyah Sabiul Taqwa (1986-1987) kemudian ditempati SMA Islam Ahmad Yani (1988-1996). Sejak tahun 1996 gedung tersebut tidak terpakai lagi .

Pada tahun 1996 Yayasan Subhanah bermaksud mendirikan sekolah menengah pertama, untuk memanfaatkan gedung tersebut dan juga melihat bahwa SMA Ahmad Yani yang telah berakhir karena tidak mendapatkan peserta didik lagi. Tetapi keinginan Yayasan Subhanah tidak terwujud karena tidak mendapat rekomendasi persetujuan Bupati Batang. Kemudian 1999 Yayasan Subhanah bermaksud mendirikan sekolah kembali karena pada saat itu sangat mendukung. Ditambah lagi dari pihak pewakaf tanah sekolah tersebut



menghendaki tanah tersebut untuk dimanfaatkan sebagai tempat pendidikan atau sekolah. Pada bulan Juni tahun 2000, setelah berturut-turut memperoleh rekomendasi dari pihak-pihak yang berwenang. Secara resmi SMP Islam Subhanah berdiri dengan ijin operasional dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah Nomor 0716/103.07/MN/2000 tertanggal 2 juni 2000. Sedangkan peresmian SMP Islam Subhanah dilaksanakan pada tanggal 16 juni 2000

Dihadiri oleh kepala kantor pendidikan Nasional Kabupaten Batang Drs. Abu Syairi. Para pendiri SMP Islam Subhanah diantaranya sebagai berikut:

- a. KH. Fachrurozi (Ketua Yayasan Subhanah)
- b. Abdoel Madjied (Wakil Ketua Yayasan)
- c. Hendry Yulianto S.Ag (Sekretaris)
- d. Suhari S.Ag
- e. Nur Laila, SH
- f. Qurratul Aini, SE
- g. A.S Sidqon H
- h. Wardiono
- i. Dasaen Martoyuono
- j. Asmuni

Letak geografis secara geografis SMP Islam Subahanah, berada didaerah kecamatan Subah yang juga dijadikan pusat pasar tradisional bagi masyarakat bagi Subah pada umumnya sehingga tidak terlepas dari keramaian. Walaupun letaknya tidak di pinggir jalan raya, tetapi mudah dijangkau karena posisinya cukup strategis, sehingga orang mudah menemukannya.

Sebelah timur : Berbatasan dengan jalan raya kauman

Sebelah utara : berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah barat : berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk

## **B. Deskripsi data penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 22 Juli 2019 dan data diperoleh dari 38 responden. Analisis deskripsi terdapat data-data penelitian dengan bantuan SPSS 21 for Windows, didapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rerata data, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Berikut merupakan tabulasi deskripsi statistik data penelitian:

**TABEL 4: DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
konsep diri negatif	38	26	56	82	2673	70,34	1,181	7,279	52,988
prestasi belajar	38	16	72	88	3003	79,03	,737	4,541	20,621
Valid N (listwise)	38								

### 1. Analisis data deskripsi penelitian variabel independen konsep diri negatif

- Nilai batas minimum, mengandalkan jumlah responden yang memiliki skor terendah atau 1. Dengan jumlah item 25. Sehingga batas nilai minimum adalah jumlah responden dikali bobot pertanyaan dikali bobot jawaban atau  $1 \times 25 \times 1 = 25$
- Nilai batas maksimum, mengandalkan jumlah responden yang memiliki skor tertinggi atau 5. Dengan jumlah item 25. Sehingga batas nilai maksimum adalah jawaban responden dikali bobot pernyataan dikali bobot jawaban atau  $1 \times 25 \times 5 = 125$
- Jarak antara batas maksimum – minimum atau  $125 - 25 = 100$
- Jarak interval yaitu hasil dari jarak keseluruhan dibagi jarak kategori, atau  $125:5 = 25$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

25          50          75          100          125          150

---

Gambar tersebut dibaca:

**TABEL 6: KITERIA KONSEP DIRI NEGATIF**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
25-50	Sangat rendah
50-75	Rendah
75-100	Sedang
100-125	Tinggi
125-150	Sangat tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi lima yaitu 0 siswa (dengan interval skor nilai berkisar antara 25 - 50) dalam kondisi konsep diri negatif yang sangat rendah, 26 siswa (dengan interval skor nilai berkisar antara 50 - 75) dalam kondisi konsep diri negatif rendah, 12 siswa (dengan interval skor nilai berkisar antara 75 - 100) dalam kondisi konsep diri negatif sedang, 0 siswa (dengan interval skor nilai berkisar antara 100 - 125) dalam kondisi konsep diri negatif tinggi, 0 siswa (dengan interval skor nilai berkisar antara 125 - 150) dalam kondisi konsep diri negatif sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SMP Islam Subhanah memiliki konsep diri negatif rendah. Penggolongan interval ini bisa dilihat dari hasil frekuensi dengan bantuan SPSS 22 for Windows.

## 2. Analisis data deskripsi penelitian variabel dependen Prestasi belajar

analisis deskripsi juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai raport siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari arikunto <sup>1</sup>

**TABEL 7 : KRITERIA PRESTASI BELAJAR**

Angka 100	Angka 10	Keterangan
30-39	3,0-3,9	Gagal
40-55	4,0-5,5	Kurang
56-65	5,6-6,5	Cukup
66-79	6,6-7,9	Baik
80-100	8,0-10,0	Baik sekali

Dari hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu : 0 siswa (dengan interval berkisar antara 30-39) dalam kategori gagal, 0 siswa (dengan interval berkisar antara 40-55) dalam kategori kurang, 0 siswa (dengan interval berkisar antara 56-65)

---

<sup>1</sup> Siti Ma'sumah, “ *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Se- Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen* “ skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010) hlm.58

dalam kategori cukup, 25 siswa (dengan interval berkisar antara 66-79) dalam kategori baik, 13 siswa (dengan interval berkisar antara 80-100) dalam kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SMP Islam Subhanah memiliki prestasi belajar yang baik. Penggolongan interval ini bisa dilihat dari hasil frekuensi dengan bantuan SPSS 22 for Windows.

Pengelompokan kondisi masing-masing variabel terlihat dalam tabel berikut :

**TABEL 7: KLASIFIKASI HASIL ANALISIS DESKRIPSI DATA**

<b>Kategori</b>	<b>Konsep Diri Negatif (X)</b>	<b>Prestasi Belajar (Y)</b>
Sangat rendah	0 (0%)	0 (0%)
Rendah	26 ( 68%)	0 (0%)
Sedang	12 (32%)	0 (0%)
Tinggi	0 (0%)	25 (66%)
Sangat tinggi	0 (0%)	13 (34%)

### **C. Uji persyaratan Analisis**

Untuk melaksanakan analisis korelasi pada uji hipotesis, memerlukan beberapa asumsi. Diantaranya, sampel diambil dari

populasi yang berdistribusi normal, dan hubungan antar variabel dinyatakan linier.

### 1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebaranya dengan menggunakan program SPSS 22 for Windows yaitu dengan menggunakan teknik *one sample kolmogorov smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ( $p > 0,05$ ) maka sebaranya adalah normal. Namun jika ( $p < 0,05$ ) maka sebaranya dikatakan tidak normal. Jika ( $p > 0,05$ ) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 8: HASIL UJI NORMALITAS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		konsep diri negatif	prestasi belajar
N		38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70,34	79,03
	Std. Deviation	7,279	4,541
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,160
	Positive	,085	,160
	Negative	-,109	-,100
Test Statistic		,109	,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,015 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas terhadap skala konsep diri negatif diperoleh nilai signifikansi 0,200 ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data konsep diri negatif memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,015 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa sebaran data prestasi belajar memiliki distribusi yang tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antar variabel tergantung dengan variabel bebas. Berdasarkan uji linieritas pada distribusi skala konsep diri negatif dengan prestasi belajar diperoleh data dengan nilai



*deviation form linierity* sig. 0,190 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar. Hasil uji linieritas selengkapnya dalam tabel berikut :

**TABEL 9 : HASIL UJI LINIERITAS**

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
prestasi belajar * konsep diri negatif	Between Groups	(Combined)	537,640	21	25,602	1,818
		Linearity	102,071	1	102,071	7,248
		Deviation from Linearity	435,570	20	21,778	1,546
	Within Groups		225,333	16	14,083	
	Total		762,974	37		

#### **D.Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara konsep diri negatif pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistika nonparametrik karena asumsi yang dipersyaratkan untuk menggunakan statistika parametrik tidak dapat terpenuhi.

Penggunaan statistika nonparametrik dalam penelitian korelasi ini menggunakan teknik korelasi *Kendall Tau* dengan bantuan program SPSS 22 for Windows. *Kendall Tau* memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan teknik korelasi yang lain diantaranya yaitu lebih bagus jika subjek yang dipakai lebih dari sepuluh. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**TABEL 10 : HASIL UJI HIPOTESIS**

Correlations			konsep diri negatif	prestasi belajar
Kendall's tau_b	konsep diri negatif	Correlation Coefficient	1,000	-,255*
		Sig. (2-tailed)	.	,030
		N	38	38
	prestasi belajar	Correlation Coefficient	-,255*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,030	.
		N	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel *correlations* diatas, menunjukan bahwa hasil pengujian dengan teknik korelasi *Kendall Tau* antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar menunjukan nilai sig.  $0,030 < 0,05$  dengan *correlation coefficient* -0,255 menunjukan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada SMP Islam Subhanah kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Adanya hubungan negatif ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa semakin rendah konsep diri negatif maka semakin tinggi prestasi belajar pada siswa dan sebaliknya, semakin tinggi konsep diri negatif siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa SMP Islam Subhanah kecamatan Subah Kabupaten Batang.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan dan diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel

independen konsep diri negatif dan variabel dependen prestasi belajar. Kedua variabel ini telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas instrumen. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel dan indikator dalam penelitian ini dinyatakan tidak semuanya valid.

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik dengan menggunakan uji korelasi *Kendall Tau* dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Hasil tes statistik korelasi *Kendall Tau* nilai signifikasinya adalah  $0,030 < 0,05$  dengan *correlation coefficient*  $-0,255$  maka **Ho** ditolak dan **Ha** diterima. sehingga ada hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin rendah konsep diri negatif maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya, semakin tinggi konsep diri negatif maka semakin rendah prestasi belajar siswa SMP Islam Subhanah kecamatan Subah Kabupaten Batang. Karena konsep diri turut mempengaruhi pencapaian prestasi akademik.

Konsep diri merupakan suatu pandangan dan perasaan individu tentang diri sendiri. Presepsi diri ini bersifat psikologi, sosial dan fisik. Konsep diri negatif, yaitu individu yang tidak dapat melihat dirinya secara utuh dan bijak, hanya sedikit mengetahui tentang dirinya. Individu kurang bisa menerima dirinya secara apa

adanya sehingga kecewa dengan kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya. William D Brooks dan Philipp Emmert dalam Jalaludin Rahmat, menyebutkan tanda seseorang yang memiliki konsep diri negatif yaitu peka terhadap kritik, cenderung mudah marah, kritikan terhadap dirinya akan dianggap sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya, responsif terhadap pujian, segala bentuk pujian yang menunjang harga dirinya akan menjadi pusat perhatiannya. Selalu mengeluh serta meremehkan apapun, tidak bisa mengungkapkan penghargaan atau pengakuan terhadap kelebihan yang dimiliki orang lain. Merasa tidak diperhatikan orang lain, karena ia menganggap orang lain sebagai musuh sehingga tidak mudah akrab dengan orang lain, bersifat pesimis terhadap kompetisi, enggan bersaing dengan orang lain dalam berprestasi. <sup>2</sup>

Konsep diri akan mempengaruhi siswa dalam berbagai bidang, seperti bidang akademis, sosial dan juga fisik dimana perasaan positif atau negatif akan membuat penerimaan tentang dirinya. Jika perasaan atau penerimaan dirinya negatif maka yang muncul adalah konsep diri negatif. Siswa yang merasa dirinya bodoh akan mempengaruhi cara ia belajar dan mengerjakan tugas. Ia akan cenderung malas belajar karena memiliki keyakinan bahwa ia akan gagal walaupun sudah belajar. Karena berkeyakinan bahwa dirinya bodoh, membuat ia enggan untuk berusaha. Hal ini akan terlihat saat

---

<sup>2</sup> Jalaludin Rahmat, *psikologi komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 104

ulangan, mengerjakan PR atau tugas sekolah. Siswa yang merasa bodoh cenderung tidak yakin akan jawabanya, akhirnya ia memutuskan untuk mencontek. Begitu pula saat mengerjakan tugas sekolah, ia akan mudah menyerah dan tidak mau berusaha lebih keras lagi untuk bersaing dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kepercayaan diri dan pesimis.

Berbeda dengan siswa yang memiliki konsep diri yang positif, ia akan belajar dengan tekun dan berusaha membuktikan keyakinanya tersebut. Ia tidak mudah putus asa saat menghadapi sesuatu, misalnya mengerjakan ulangan atau mengerjakan soal yang sulit, maka ia tidak akan mencontek. Ia akan berusaha mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Hal ini menjelaskan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif akan lebih optimis dan realistis. Ia akan lebih menghargai dirinya, dan memiliki perasaan positif terhadap dirinya termasuk terhadap kondisi fisiknya sehingga tumbuh rasa percaya diri yang tinggi sehingga ia cenderung memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya. Lain halnya dengan siswa yang merasa keadaan fisiknya jelek, ia akan merasa berbeda dengan teman-temannya sehingga ia merasa minder dan merasa lingkungan tidak menerimanya. Ia kurang bisa menjalin komunikasi dan teman-temannya. Ada rasa malu dalam dirinya saat akan berkomunikasi dengan temannya sehingga ia menjadi pendiam. Saat diminta Guru tampil di depan kelas, ia akan merasa gugup.

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Sikap atau respons orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menulis siapa dirinya. Oleh karena itu, seringkali anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru dan negatif, atau lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Kondisi ini disebabkan sikap orang tua yang, misalnya; suka memukul, mengabaikan, kurang memperhatikan, melecehkan, menghina, bersikap tidak adil, tidak pernah memuji, suka marah-marah, memberi hukuman akibat kekurangan, kesalahan ataupun kebodohan pada dirinya. Ketika anak tidak mendapat perlakuan yang tidak semestinya dari orang tua, akibatnya anak tidak menghargai dirinya sendiri. Anak tidak mengetahui siapa dirinya dan menilai negatif tentang dirinya. Anak akan menjadi pendiam dan tidak banyak berinteraksi dengan teman dan suka melamun di kelas. Sedangkan anak yang nakal akan terlihat sering mengganggu, mencela, mengambil barang milik teman dan lain sebagainya. Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar orang tua mampu memberikan pemahaman yang benar pada anak. Pemahaman ini terkait dengan kelebihan dan

kekurangan anak atau apapun yang anak rasakan. dengan demikian orang tua mampu memantau pembentukan konsep diri pada anak.<sup>3</sup>

Selain keluarga, lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri anak, terutama guru. Dalam satu kelas tentunya terdapat berbagai macam karakter siswa. Sebaiknya Guru tidak melihat siswa dari satu sisi saja, misalkan kepandaian. Menggali sisi positif siswa akan hal lain, misalnya kejujuran, kerapian, ketekunan, dan lainnya akan membantu menanamkan konsep diri positif pada siswa. Menghargai setiap usaha yang dilakukan siswa seperti sudah pandai menulis, berhitung, menggambar, maka guru harus menghargai usaha tersebut. Selain itu guru juga berperan sebagai pembimbing, dalam peranya guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi kepada siwa untuk mencapai prestasi yang tinggi, dengan mengenali kelebihan dan kekurangan masing-masing siswa.

Selanjutnya dalam penelitian ini berdasarkan hasil olahan data pada variabel independen konsep diri negatif, diperoleh 26 dari 38 subjek atau 68% dengan interval 50-75 memiliki tingkat konsep diri negatif yang rendah. Berdasarkan hasil olahan data pada variabel dependen prestasi belajar diperoleh 25 dari 38 subjek atau 66 % dengan interval 66-79 memiliki prestasi belajar tinggi.

---

<sup>3</sup>Nina W Syam,*Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis ,2012), hlm.59

Meskipun beberapa siswa di SMP Islam Subhanah kecamatan Subah Kabupaten Batang, memerlukan perhatian khusus dikarenakan masalah-masalah tertentu, seperti keluarga yang kurang harmonis, orang tua siswa bekerja sebagai tenaga kerja di luar negeri, dan tingkat pendidikan orang tua yang kurang, yaitu hanya lulusan Sekolah Dasar (SD), namun para siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang memiliki prestasi belajar yang cukup tinggi jika dilihat dari nilai raport semester genap tahun 2018/2019.

Karena pada kenyataannya memang tidak ada seseorang yang benar-benar memiliki konsep diri positif atau negatif secara ekstrem, namun dalam bahasa psikologi lebih menunjukkan adanya kecenderungan ke arah konsep diri yang positif atau negatif. Kecenderungan ini dapat dilihat dari tanda-tanda yang dimiliki oleh setiap individu. Semakin ditemukan tanda-tanda diatas, maka semakin mudah untuk menggolongkan individu tersebut memiliki konsep diri yang positif atau negatif. Dengan melihat tanda-tanda yang menunjukkan seseorang anak mempunyai konsep diri yang positif atau negatif akan lebih mudah bagi orang tua dan guru dalam mengarahkan anak-anaknya agar memiliki konsep diri yang positif. Dengan memiliki konsep diri yang positif, anak akan cenderung berusaha untuk mempergunakan secara maksimal segala potensi yang dia miliki. Sehingga yang bersangkutan akan mampu



mewujudkan apa yang menjadi impiannya, termasuk di dalamnya adalah dalam meraih prestasi belajar yang tinggi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Subaryana, "Konsep Diri dan Prestasi Belajar", *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, ( Volume 7, No. 2, september 2015: 21 - 30), hlm.28

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai hubungan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang diperoleh hasil *correlation coefficient* -0,255 dengan sig. 0,030<0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu jika dilihat dari nilai signifikasinya 0,030 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri negatif dengan prestasi belajar pada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Artinya semakin rendah konsep diri negatif, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Dalam penelitian ini terdapat 68% siswa SMP Islam Subhanah kecamatan Subah Kabupaten Batang dengan konsep diri negatif rendah sedangkan 32 % dengan konsep diri negatif yang sedang. Adapun prestasi belajar siswa tinggi sebanyak 66% dan 34% dengan prestasi belajar yang sangat tinggi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang tentang pentingnya menerapkan konsep diri positif untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan diri untuk lebih percaya diri dan lebih meningkatkan pula motivasi berprestasi yang lebih baik lagi. Karena tanpa adanya konsep diri yang positif, siswa tidak bisa mencapai prestasi yang tinggi.

### **2. Bagi sekolah**

Lingkungan sekolah merupakan suatu wadah untuk membentuk kepribadian siswanya. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan materi-materi konsep diri sebagai penumbuh dan pengembang motivasi berprestasi serta keaktifan dalam belajar. Kemudian untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, diharapkan pihak kepala sekolah lebih tegas lagi dalam membina guru-guru di SMP Islam Subhanah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan konsep diri serta prestasi belajar. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pada populasi yang lebih luas, menambah variabel-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Secara Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat Dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian* Yogyakarta:Pustaka Belajar,2007
- Arikunto,suharsimi, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*,Jakarta: Rineka Cipta,1998
- Arikunto,suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi kelima*.Yogyakarta: Rineka cipta, 2002
- Azwar, Syaefudin,*penyusunan skala psikologi* ,Yogyakarta:Pustaka Pelajar,Cet 1,1999
- Azwar, Syaifuddin,*Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,1998
- Azwar,Saifudin,*Reliabilitas dan Validitas*,Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997
- Bahri J, Syaiful, *Psikologi Belajar*,Jakarta:PT Rineka Cipta,2002
- Bharathi, T. Aruna Dr. P. Sreedevi, *A Study on the Self-Concept of Adolescents*, International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064 Index Copernicus Value (2013): 6.14 | Impact Factor (2015)
- Dalyono,*Psikologi pendidikan*,Jakarta:Rineka Cipta,2015
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,Jakarta:Rineka Cipta,2002
- Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Ermawati, Erli dan Indriyati E.P2, “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di Smp N 1*

*Piyungan” Jurnal Spirits ( Yogyakarta: universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Vol. 2 No.1, November 2011, ISSN: 2087-7641)*

Ernawati,Linda “*Hubungan Self Consept dengan Riya’ Masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Wididaren Kabupaten Ngawi ”*, Skripsi Semarang: UIN Walisongo Semarang,2016

Hadi, Sutrisno ,*Metodelogi Research*,Yogyakarta: Andi Offset, 1993

Hosnan,Dipi,*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,Bogor:Ghalia Indonesia,2016

<http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>

Khairani, Makmun,*Psikologi Belajar*,Yogyakarta: Aswaja PressIndo, 2017

Ma’sumah, Siti “*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”* Skripsi, Semarang:Universitas Negeri Semarang,2010

Mulyadi,Eko, “*Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK”* Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 4, Oktober 2015

Noelaka, Amos *Metode Penelitian dan Statistik*,Bandung: PT. Rosdakarya,2014

Purwanto,*Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,2010

Rahmat, Jalaludin *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007

Rosalina Fajaryanti, Maria, *Hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta*, Yogyakarta : Universitas Sanata Daharma, 2016

Samaedam, Syamseeyah,” *Hubungan harga diri dan konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas III Sekolah Ma’had Al-Muhammadiyah Thailand Selatan*” Skripsi, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016)

Sarwono, Sarlito, *Psikologi sosial*, Jakarta: PT Salemba Humanika, 2014

Setyo Pambudi, Prabawati & Diyan Yuli W “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan” *Nursing Studies* (Vol.I No.I,2012)

Sudjana. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2006

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D* Bandung: Alfabeta, 2013

Sunarti, Bambang “ Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi” *jurnal Media Prestasi* ,Vol. VIII No. 2 Edisi Desember 2011

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010

Tanzeg, Ahmad *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2011

Tu’u, Tulus ,*Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Grafindo, 2004



W Syam, Nina *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*,  
Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012

Widyastuti, Yeni, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014

Zuriah, Nurul ,*Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-  
Aplikasi*.Jakarta:PT Bumi Aksara,2007

## ***Lampiran I***

### **SKALA UJI COBA KONSEP DIRI NEGATIF**

Nama :

Jenis kelamin :

#### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban
3. Setiap jawaban yang anda pilih tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah

Keterangan:

**SS : Sangat Setuju**  
**Kurang Setuju**

**S : Setuju**

**KS:**

**TS: Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Kerjasama anda sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas maupun pekerjaan Anda. Peneliti menjamain kerahasiaan anda.

Terimakasih atas perhatian dan kesediaanya telah mengisi kuesioner penelitian ini.

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa pendapat yang saya sampaikan selalu benar.					
2.	Saya merasa diremehkan ketika dikritik orang lain.					
3	Saya akan merasa sedih ketika pekerjaan saya tidak mendapat pujian dari orang lain.					
4	Saya tidak merasa sakit hati ketika saya mendapat kritikan dari orang lain					
5	Saya selalu berinisiatif untuk memperoleh prestasi untuk masa depan saya					
6	Saya akan mempertahankan pendapat saya meskipun menurut orang lain keliru.					
7	Saya bisa mengontrol emosi ketika pendapat saya tidak diterima orang lain					
8	Ketika pendapat saya dikoreksi berarti pendapat saya kurang masuk akal					
9	Saya dan teman saya saling mencela.					
10	Saya merasa meminta maaf bukan suatu hal yang harus dilakukan ketika saya					

	melakukan kesalahan.					
11	Saya merasa teman saya tidak pantas mendapat penghargaan.					
12	Saya mudah menyesuaikan diri dengan orang lain bahkan yang baru saya kenal					
13	Saya merasa tersinggung ketika penampilan saya dikritik.					
14	Saya merasa senang ketika pendapat saya yang keliru dibetulkan					
15	Saya akan melakukan suatu hal, setelah diperintah dan mendapat pengawasan saja.					
16	Saya menganggap pujian atas prestasi saya sebagai dorongan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi					
17	Saya merasa kelebihan teman saya biasa-biasa saja.					
18	Saya kurang peduli dengan masalah-masalah yang dihadapi keluarga atau teman-teman saya					
19	Saya akan menghargai dan menghormati pendapat orang lain					
20	Saya mengakui keberhasilan teman saya karena usaha keras yang dia lakukan					

21	Saya merasa orang lain tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan.					
22	Saya akan menekan / memaksa orang lain untuk menerima pendapat saya yang kurang masuk akal.					
23	Saya akan menolong orang dalam keadaan ramai saja.					
24	Saya akan menyapa teman saya terlebih dahulu ketika bertemu di jalan					
25	Saya akan diam saja dan tidak memberikan pendapat ketika berdiskusi					
26	Saya merasa diasingkan / dijauhi teman-teman saya.					
27	Saya merasa diri saya tidak mempunyai banyak hal untuk dibanggakan.					
28	Saya merasa teman saya mau berteman dengan saya karena kasihan.					
29	Saya percaya dan bangga dengan kemampuan yang saya miliki					
30	Saya memberikan selamat ketika teman saya mendapatkan prestasi					

31	Teman dan keluarga saya selalu mendukung saya					
32	Saya menceritakan kejelekan teman saya dengan teman-teman lainya.					
33	Saya merasa tidak sepintar teman-teman saya.					
34	Saya kurang peduli ketika nilai teman saya lebih bagus dibanding saya.					
35	Saya merasa bahwa saya seseorang yang berharga dan sejajar/sepadan dengan teman-teman yang lain					
36	Keluarga saya selalu menyayangi dan memahami keadaan saya					
37	Saya kurang percaya diri ketika berkumpul dengan teman-teman yang lebih pintar.					
38	Saya akan merasa termotivasi dengan prestasi yang diraih teman saya					
39	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit.					
40	Saya merasa tidak nyaman ketika bersama orang lain.					
41	Saya tidak pernah menunda-nunda / telat ketika					

	mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru					
42	Saya senang ketika bisa memberikan solusi kepada teman saya yang mempunyai masalah					
43	Saya merasa tidak sepadan untuk bersaing dengan teman-teman sekelas saya.					
44	Saya akan mendapat nilai bagus saat ulangan karena saya sudah belajar dengan sungguh-sungguh					
45	Saya takut memberikan solusi kepada teman saya yang sedang menghadapi masalah.					
46	Saya akan marah ketika pendapat saya tidak diterima orang lain.					
47	Saya takut untuk memulai hal-hal yang baru.					
48	Saya selalu berprinsip, prestasi saya hari ini harus lebih baik dibanding hari kemarin					
49	Saya sering pergi keluar kelas, untuk menghindari pelajaran yang tidak saya sukai.					
50	Saya berusaha mencapai prestasi dengan kemampuan terbaik yang saya miliki					

***Lampiran II***

**TABULASI UJI COBA SKALA KONSEP DIRI NEGATIF**

N o	Responde n	Jawaban Item Nomor													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Sanggar Riwo	1	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	
2	Wahyu Aqil	3	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	3	2	
3	Arsandi Egi	1	1	2	1	1	3	2	1	1	5	1	3	5	
4	Ahmad Alfin	3	3	5	1	2	4	1	2	3	5	4	1	3	
5	Rezza Eka P	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	
6	M. Lutfi Fuad	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	
7	M.Aghna	1	1	3	2	2	4	1	2	1	5	1	2	2	
8	Alfan Saputra	1	1	3	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	
9	Adyansyah	3	3	3	1	1	5	5	1	3	5	1	2	2	
10	Restu Ardiyan	1	1	2	4	1	3	2	1	1	3	2	3	2	
11	Sofya Amir	2	2	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	Vikri	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	3	
13	Rico	1	1	1	2	2	3	1	2	1	5	3	1	3	
14	Dwi Rifqi	2	2	2	1	1	4	1	3	2	5	3	1	3	



15	Agnar Sahya	1	1	3	1	1	4	2	1	1	3	1	3	3
16	Abdul Jabbar	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	1	3	4
17	Rizka Desi	2	2	2	1	4	1	1	2	2	5	3	2	1
18	Fitri Yani	1	1	5	5	1	2	1	1	1	3	1	3	1
19	Lisma Dwi	1	1	4	5	2	2	2	2	1	4	1	1	4
20	Risna Fauzia	1	1	5	2	1	1	4	2	1	5	1	3	4
21	Ina Kirana	1	1	3	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2
22	Adhib	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2
23	Saleh Hidayat	3	3	4	4	2	3	2	2	3	5	4	1	3
24	Linggar Sastra	1	1	3	3	1	5	2	1	1	5	1	2	3
25	Syif A	1	1	3	4	1	5	2	2	1	2	2	3	2

Jawaban item nomor																		
1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2
2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	2	4	2	2	3	2	1	2	1
1	2	2	4	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3
5	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1
1	5	2	5	2	2	2	5	3	3	1	3	3	5	3	1	2	1	3
1	3	2	4	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
4	4	1	5	1	1	1	3	1	2	1	5	2	4	3	1	1	1	2
1	4	2	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	2	1	4
5	2	1	4	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	4	1	1	1	3

1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2
1	3	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2
1	5	1	2	5	3	5	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4
1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	4	1	2	3	1	2	2	2
3	4	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	5	2	2	1	3
1	3	2	3	1	1	1	3	1	3	2	5	2	3	2	3	3	2	3
1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3
2	3	3	5	2	2	2	2	1	2	2	5	2	4	4	2	2	1	3
1	3	1	4	4	2	4	1	5	3	2	5	5	3	2	1	2	1	3
1	4	1	4	1	3	1	1	1	5	2	3	1	2	5	2	1	2	1
2	4	1	4	2	2	2	2	1	3	2	5	2	1	2	2	2	1	1
1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1
1	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	1	1	2	1
3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3
1	4	1	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1
2	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	1	1	3
5	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	5	1	1	2	1	2	1	1

Jawaban item nomor

33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jml
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	102
4	4	1	3	4	3	5	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	149
1	2	5	4	2	4	1	1	2	2	2	2	3	1	4	1	1	1	99
4	5	1	1	3	1	5	3	1	1	5	1	5	5	3	1	3	1	138
3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	111
4	1	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	1	4	1	1	1	109
3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	111
3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	96
3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	104
3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	106
3	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	4	1	3	145
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	96
3	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	3	1	1	1	111
3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	127
3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	103
4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	1	3	3	3	4	1	1	1	129
2	2	2	3	3	3	5	4	3	5	5	2	2	3	1	1	1	1	128
3	5	3	4	4	4	1	5	4	5	5	3	2	5	3	2	1	1	127
2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	119
3	5	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	4	1	3	2	2	1	103
2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	96
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	133
2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	127
3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	1	109
3	3	2	1	4	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	1	1	1	107

### *Lampiran III*

#### **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**

X1	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
X2	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
X3	Pearson Correlation	,448*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	25
X4	Pearson Correlation	,312
	Sig. (2-tailed)	,129
	N	25
X5	Pearson Correlation	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
X6	Pearson Correlation	-,177
	Sig. (2-tailed)	,397
	N	25
X7	Pearson Correlation	-,108
	Sig. (2-tailed)	,608
	N	25
X8	Pearson Correlation	,628**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25

X9	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
X10	Pearson Correlation	,230
	Sig. (2-tailed)	,270
	N	25
X11	Pearson Correlation	,609**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25

X12	Pearson Correlation	-,006
	Sig. (2-tailed)	,978
	N	25
X13	Pearson Correlation	-,199
	Sig. (2-tailed)	,340
	N	25
X14	Pearson Correlation	-,324
	Sig. (2-tailed)	,114
	N	25
X15	Pearson Correlation	,323
	Sig. (2-tailed)	,115
	N	25
X16	Pearson Correlation	,267
	Sig. (2-tailed)	,197
	N	25
X17	Pearson Correlation	,260
	Sig. (2-tailed)	,209
	N	25
X18	Pearson Correlation	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
X19	Pearson Correlation	,552**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	25

X20	Pearson Correlation	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
X21	Pearson Correlation	,466*
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	25
X22	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	25
X23	Pearson Correlation	,386
	Sig. (2-tailed)	,057
	N	25

X24	Pearson Correlation	,035
	Sig. (2-tailed)	,868
	N	25
X25	Pearson Correlation	-,118
	Sig. (2-tailed)	,573
	N	25
X26	Pearson Correlation	,274
	Sig. (2-tailed)	,184
	N	25
X27	Pearson Correlation	,444 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	25
X28	Pearson Correlation	,105
	Sig. (2-tailed)	,618
	N	25
X29	Pearson Correlation	,581 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25
X30	Pearson Correlation	,628 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
X31	Pearson Correlation	-,078
	Sig. (2-tailed)	,711
	N	25



X32	Pearson Correlation	,427 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	25
X33	Pearson Correlation	,393
	Sig. (2-tailed)	,052
	N	25
X34	Pearson Correlation	,448 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	25
X35	Pearson Correlation	-,258
	Sig. (2-tailed)	,213
	N	25

X36	Pearson Correlation	,620**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
X37	Pearson Correlation	,004
	Sig. (2-tailed)	,985
	N	25
X38	Pearson Correlation	,294
	Sig. (2-tailed)	,154
	N	25
X39	Pearson Correlation	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
X40	Pearson Correlation	,589**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25
X41	Pearson Correlation	,448*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	25
X42	Pearson Correlation	,351
	Sig. (2-tailed)	,086
	N	25
X43	Pearson Correlation	,456*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	25

X44	Pearson Correlation	,290
	Sig. (2-tailed)	,160
	N	25
X45	Pearson Correlation	,331
	Sig. (2-tailed)	,106
	N	25
X46	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
X47	Pearson Correlation	,198
	Sig. (2-tailed)	,342
	N	25

X48	Pearson Correlation	,589**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25
X49	Pearson Correlation	,416*
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	25
X50	Pearson Correlation	,359
	Sig. (2-tailed)	,078
	N	25

#### ***Lampiran IV***

#### **SKALA PENELITIAN KONSEP DIRI NEGATIF**

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

#### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban
3. Setiap jawaban yang anda pilih tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah

Keterangan:

**SS : Sangat Setuju      KS: Kurang Setuju      STS :  
Sangat Tidak Setuju  
S : Setuju      TS : Tidak Setuju**

Kerjasama anda sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas maupun pekerjaan Anda. Peneliti menjamain kerahasiaan anda.

Terimakasih atas perhatian dan kesediaanya telah mengisi kuesioner penelitian ini.

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa pendapat yang saya sampaikan selalu benar.					
2	Saya merasa diremehkan ketika dikritik orang lain.					
3	Saya akan merasa sedih ketika pekerjaan saya tidak mendapat pujian dari orang lain.					
4	Saya dan teman saya saling mencela.					
5	Saya merasa teman saya tidak pantas mendapatkan penghargaan.					
6	Saya merasa tidak nyaman ketika bersama orang lain.					
7	Saya merasa diri saya tidak mempunyai banyak hal untuk dibanggakan.					
8	Saya kurang peduli ketika nilai teman saya lebih bagus dibanding saya.					
9	Saya akan menghargai dan menghormati pendapat orang lain					
10	Ketika pendapat saya dikoreksi berarti pendapat saya kurang masuk akal					
11	Saya selalu berinisiatif untuk untuk memperoleh prestasi untuk masa depa saya					
12	Saya kurang peduli dengan masalah-masalah yang dihadapi keluarga atau teman-					

	teman saya					
13	Saya mengakui keberhasilan teman saya karena usaha keras yang dia lakukan					
14	Saya tidak pernah menunda-nunda / telat ketika mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru					
15	Saya percaya dan bangga dengan kemampuan yang saya miliki					
16	Saya merasa orang lain tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan.					
17	Saya merasa tidak sepadan untuk bersaing dengan teman-teman sekelas saya.					
18	Saya memberikan selamat ketika teman saya mendapatkan prestasi					
19	Saya akan marah ketika pendapat saya tidak diterima orang lain.					
20	Saya menceritakan kejelekan teman saya dengan teman-teman lainnya.					
21	Saya merasa tidak sepadan untuk bersaing dengan teman-teman sekelas saya.					
22	Saya selalu berprinsip, prestasi saya hari ini harus lebih baik dibanding hari kemarin					
23	Saya akan menekan /					

	memaksa orang lain untuk menerima pendapat saya yang kurang masuk akal.					
24	Saya akan pergi keluar kelas, untuk menghindari pelajaran yang tidak saya sukai.					
25	Keluarga saya selalu menyayangi dan memahami keadaan saya					

***Lampiran V:***

## TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KONSEP DIRI NEGATIF

No	Responden	Jawaban Item Nomor									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abdullah Mubarak	4	5	5	2	4	3	5	3	2	3
2	Adif Musofan	4	4	4	1	3	2	4	4	2	3
3	Aida Nurfadilah	4	2	2	1	3	3	3	5	1	5
4	Eka Marsya Aprilia	5	5	5	2	3	1	5	3	2	4
5	Irfan Maulana	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4
6	Kamal Hasan	4	4	4	2	1	3	2	1	1	3
7	Mabni Malikul Ilma	2	2	2	1	2	3	4	4	2	3
8	M. Agus Setiawan	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2
9	M.Uki Baihaqi	4	5	5	4	5	5	5	4	2	1
10	M. Zimam Maulana	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
11	M.Maulana M	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1
12	Sufredy Awan	4	2	2	1	3	4	3	5	2	5
13	Riskina Febrianti	4	5	5	4	5	5	5	3	3	1
14	Shafril Mubarak	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
15	Amad Nurhuda	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2
16	Arif Musafak	4	4	5	4	1	2	3	4	1	3
17	Ayu Rohmanah	2	4	3	5	3	5	3	5	2	2
18	Cantika Zaliany	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3
19	Dini Fajar Arum	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2
20	Fariha Nazilatu R	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2
21	Ferdi Satriyo	5	5	5	3	4	2	2	4	3	3
22	Khafidatul M	4	5	5	2	4	3	5	3	2	3
23	Kiki Mandhon	5	5	4	3	2	2	2	1	3	2
24	M. Iqbal Maulana	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2
25	Mai Retu Aji Yusman	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2



26	Maula Yasir	4	4	4	2	1	3	4	4	2	2
27	Muhammad Pirdan	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2
28	Naila Rokhmatul Izza	4	3	4	5	3	2	3	4	2	2
29	Nur Fandilah	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3
30	Nurul Rofi	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2
31	Reva Putri Andini	4	4	4	3	1	2	3	3	1	3
32	Rullif Aditiya Hilmy	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3
33	Tika Nabilla Irawan	5	4	4	4	3	2	2	2	2	2
34	Titin Prihatini	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
35	Wulan Candra P	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
36	Wanda Elysiana	4	3	3	1	3	3	4	3	2	2
37	Soviyan Putri	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1
38	Dila Yulia Prestanti	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2

No	Responden	Jawaban item nomor									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Abdullah Mubarak	4	3	4	2	5	3	3	2	3	3
2	Adif Musofan	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4
3	Aida Nurfadilah	2	5	1	2	2	2	3	2	3	2
4	Eka Marsya Aprilia	2	5	4	2	3	2	3	3	2	4
5	Irfan Maulana	3	5	3	2	4	2	3	4	3	2
6	Kamal Hasan	1	2	1	3	3	1	3	4	3	1
7	Mabni Malikul Ilma	1	4	1	3	1	2	4	1	3	3
8	M. Agus Setiawan	2	3	2	2	2	5	4	5	5	5
9	M.Uki Baihaqi	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2

10	M. Zimam Maulana	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
11	M.Maulana M	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4
12	Sufredy Awan	3	5	2	3	4	2	3	2	4	2
13	Riskina Febrianti	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2
14	Shafril Mubarak	3	5	4	3	2	2	2	2	3	2
15	Amad Nurhuda	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2
16	Arif Musafak	1	4	1	2	2	3	3	2	4	1
17	Ayu Rohmanah	2	5	4	1	2	1	2	2	3	1
18	Cantika Zaliany	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2
19	Dini Fajar Arum	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
20	Fariha Nazilatu R	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2
21	Ferdi Satriyo	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
22	Khafidatul M	4	3	4	2	5	3	3	2	3	3
23	Kiki Mandhon	2	4	2	4	4	5	3	2	5	2
24	M. Iqbal Maulana	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3
25	Mai Retu Aji Yusman	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2
26	Maula Yasir	2	1	2	4	3	3	3	4	3	2
27	Muhammad Pirdan	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2
28	Naila Rokhmatul Izza	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
29	Nur Fandilah	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
30	Nurul Rofi	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
31	Reva Putri	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3

	Andini										
32	Rullif Aditiya Hilmy	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1
33	Tika Nabilla Irawan	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1
34	Titin Prihatini	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4
35	Wulan Candra P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	Wanda Elysiana	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2
37	Soviyan Putri	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3
38	Dila Yulia Prestanti	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3

	Responden	Jawaban item nomor					Jumlah
		21	22	23	24	25	
1	Abdullah Mubarok	4	2	2	2	4	82
2	Adif Musofan	4	2	3	3	5	76
3	Aida Nurfadilah	3	2	1	1	4	64
4	Eka Marsya Aprilia	3	3	1	3	4	79
5	Irfan Maulana	3	3	3	2	3	81
6	Kamal Hasan	1	2	2	3	4	59
7	Mabni Malikul Ilma	4	5	1	2	1	61
8	M. Agus Setiawan	4	2	5	4	3	80
9	M.Uki Baihaqi	2	1	3	3	4	79
10	M. Zimam Maulana	2	2	3	2	3	61

11	M.Maulana M	2	2	2	2	3	73
12	Sufredy Awan	3	3	3	3	4	77
13	Riskina Febrianti	2	2	2	2	2	73
14	Shafiril Mubarok	2	2	2	3	5	78
15	Amad Nurhuda	4	2	2	3	3	66
16	Arif Musafak	3	2	3	2	4	68
17	Ayu Rohmanah	1	1	1	2	3	65
18	Cantika Zalianty	2	3	2	2	3	70
19	Dini Fajar Arum	2	2	1	2	2	60
20	Fariha Nazilatu R	1	1	2	2	2	70
21	Ferdi Satriyo	3	2	2	2	3	71
22	Khafidatul M	4	2	1	2	2	79
23	Kiki Mandhon	4	3	3	4	4	80
24	M. Iqbal Maulana	4	3	3	3	4	68
25	Mai Retu Aji Yusman	1	1	1	1	2	66
26	Maula Yasir	3	3	3	2	4	72
27	Muhammad Pirdan	2	2	2	3	3	62
28	Naila Rokhmatul Izza	1	1	2	2	2	62
29	Nur Fandilah	3	2	3	2	3	74
30	Nurul Rofi	3	3	3	1	4	77
31	Reva Putri Andini	2	3	2	3	2	64
32	Rullif Aditiya Hilmy	2	3	1	2	5	71
33	Tika Nabilla	1	1	2	1	2	60

	Irawan						
34	Titin Prihatini	4	4	2	1	3	78
35	Wulan Candra P	5	3	3	1	2	69
36	Wanda Elysiana	3	2	1	1	2	56
37	Soviyan Putri	2	2	2	2	2	69
38	Dila Yulia Prestanti	3	2	2	1	2	73

**Lampiran VI**

**TABULASI NILAI RAPOR SEMESTER GENAP TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			PAI	PKN	B.Ind
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	75	73
1	18.931	Abdullah Mubarak	76	75	73
2	18.932	Adif Musofan	76	70	74
3	18.933	Aida Nurfadilah	76	90	84
4	18.936	Eka Marsya Aprilia	76	79	80
5	18.951	Irfan Maulana	76	73	73
6	18.938	Kamal Hasan Dwi Saputra	75	75	76
7	18.940	Mabni Malikul Ilma	76	90	82
8	18.935	Muhammad Agus Setiawan	86	89	86
9	18.942	Muhammad Uki Baihaiki	76	74	73
10	18.943	Muhammad Zimam Maulana	76	80	74
11	18.944	Muhammad Maulana Muta'alim	76	83	76
12	18.947	Suferdy Awan	76	71	71
13	18.952	Rizkhia Febrianti	76	79	77
14	18.953	Shafril Mubarak	76	70	73

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			Mtk	IPA	IPS
Kriteria Ketuntasan Minimal			72	72	71
1	18.931	Abdullah Mubarak	72	73	73

2	18.932	Adif Musofan	72	73	72
3	18.933	Aida Nurfadilah	79	82	82
4	18.936	Eka Marsya Aprilia	74	77	72
5	18.951	Irfan Maulana	67	73	72
6	18.938	Kamal Hasan Dwi Saputra	77	79	79
7	18.940	Mabni Malikul Ilma	78	80	83
8	18.935	Muhammad Agus Setiawan	85	84	89
9	18.942	Muhammad Uki Baihaiki	72	73	72
10	18.943	Muhammad Zimam Maulana	72	73	72
11	18.944	Muhammad Maulana Muta'alim	72	75	73
12	18.947	Suferdy Awan	64	73	72
13	18.952	Rizkhia Febrianti	73	75	72
14	18.953	Shafril Mubarok	69	73	72

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			SB	Penjas	Prakar
Kriteria Ketuntasan Minimal			73	75	75
1	18.931	Abdullah Mubarok	74	79	75
2	18.932	Adif Musofan	73	78	76
3	18.933	Aida Nurfadilah	94	87	84
4	18.936	Eka Marsya Aprilia	83	81	80
5	18.951	Irfan Maulana	73	81	75
6	18.938	Kamal Hasan Dwi	80	81	81

		Saputra			
7	18.940	Mabni Malikul Ilma	91	82	80
8	18.935	Muhammad Agus Setiawan	85	88	86
9	18.942	Muhammad Uki Baihaiki	78	82	77
10	18.943	Muhammad Zimam Maulana	76	83	78
11	18.944	Muhammad Maulana Muta'alim	80	81	75
12	18.947	Suferdy Awan	73	78	75
13	18.952	Rizkhia Febrianti	85	79	78
14	18.953	Shafril Mubarak	73	78	75

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			B. Jawa	Qur'an	Aqidah
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	75	75
1	18.931	Abdullah Mubarak	76	68	76
2	18.932	Adif Musofan	76	69	76
3	18.933	Aida Nurfadilah	85	84	88
4	18.936	Eka Marsya Aprilia	79	76	83
5	18.951	Irfan Maulana	75	71	81
6	18.938	Kamal Hasan Dwi Saputra	80	78	87
7	18.940	Mabni Malikul Ilma	85	90	94
8	18.935	Muhammad Agus Setiawan	86	84	87
9	18.942	Muhammad Uki	78	74	85



		Baihaiki			
10	18.943	Muhammad Zimam Maulana	75	71	78
11	18.944	Muhammad Maulana Muta'alim	76	73	82
12	18.947	Suferdy Awan	75	63	76
13	18.952	Rizkhia Febrianti	78	72	76
14	18.953	Shafрил Mubarak	75	75	70

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			B.A rab	Arab Co	Engli sh Co
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	75	75
1	18.931	Abdullah Mubarak	71	79	78
2	18.932	Adif Musofan	71	80	78
3	18.933	Aida Nurfadilah	83	80	84
4	18.936	Eka Marsya Aprilia	77	83	80
5	18.951	Irfan Maulana	78	77	75
6	18.938	Kamal Hasan Dwi Saputra	82	83	80
7	18.940	Mabni Malikul Ilma	90	95	84
8	18.935	Muhammad Agus Setiawan	88	87	88
9	18.942	Muhammad Uki Baihaiki	81	85	79
10	18.943	Muhammad Zimam Maulana	77	81	78
11	18.944	Muhammad Maulana Muta'alim	78	73	76
12	18.947	Suferdy Awan	72	75	75
13	18.952	Rizkhia Febrianti	74	81	79

14	18.953	Shafril Mubarok	71	77	76
----	--------	-----------------	----	----	----

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran	
Urut			Tahfidz	Rata - rata
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	
1	18.931	Abdullah Mubarok	76	75
2	18.932	Adif Musofan	77	74
3	18.933	Aida Nurfadilah	82	84
4	18.936	Eka Marsya Aprilia	84	79
5	18.951	Irfan Maulana	79	75
6	18.938	Kamal Hasan Dwi Saputra	84	80
7	18.940	Mabni Malikul Ilma	86	85
8	18.935	Muhammad Agus Setiawan	88	87
9	18.942	Muhammad Uki Baihaiki	80	77
10	18.943	Muhammad Zimam Maulana	84	77
11	18.944	Muhammad Maulana Muta'alim	81	77
12	18.947	Suferdy Awan	75	73
13	18.952	Rizkhia Febrianti	78	77
14	18.953	Shafril Mubarok	80	74

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			PAI	PKN	B.Ind
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	71	73
1	17.897	Amad Nurhuda	82	86	82
2	17.898	Arif Musafak	76	71	71
3	17.899	Ayu Rohmanah	86	88	81
4	17.924	Cantika Zalianty	76	90	84
5	17.901	Dini Fajar Arum K.	75	74	74
6	17.902	Fariha Nazilatu R.	77	74	76
7	17.903	Ferdi Satriyo	76	90	82
8	17.904	Khafidatul M.	76	83	76
9	17.905	Kiki Mandhon	82	81	84
10	17.908	Muchammad Iqbal M.	82	74	74
11	17.909	Mai Retu Aji Yusman	82	78	77
12	17.910	Maula Yasir	74	74	73
13	17.912	Muhammad Pirdan	84	76	73
14	17.913	Naila Rokhmatul Izza	91	90	89
15	17.914	Nur Fandilah	86	88	81
16	17.916	Nurul Rofi	77	80	78
17	17.917	Reva Putri Andini	87	86	82
18	17.918	Rullif Aditya Hilmy	80	79	76
19	17.949	Tika Nabilla Irawan	82	86	82
20	17.920	Titin Prihatini	75	71	73
21	17.922	Wanda Elysiana	80	77	79
22	17.923	Wulan Candra	83	80	82

		Putih			
23	17.954	Soviyan Putri	81	72	76
24	17.955	Dilla Yulia Prestanti	65	79	76

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			B. Ing	Mat	IPA
Kriteria Ketuntasan Minimal			71	72	73
1	17.897	Amad Nurhuda	72	83	77
2	17.898	Arif Musafak	64	73	72
3	17.899	Ayu Rohmanah	80	94	81
4	17.924	Cantika Zalianty	79	82	82
5	17.901	Dini Fajar Arum K.	71	73	76
6	17.902	Fariha Nazilatu R.	71	72	75
7	17.903	Ferdi Satriyo	78	80	83
8	17.904	Khafidatul M.	72	75	73
9	17.905	Kiki Mandhon	80	78	78
10	17.908	Muchammad Iqbal M.	75	77	73
11	17.909	Mai Retu Aji Yusman	77	74	75
12	17.910	Maula Yasir	64	72	73
13	17.912	Muhammad Pirdan	72	72	74
14	17.913	Naila Rokhmatul Izza	82	90	85
15	17.914	Nur Fandilah	80	94	81
16	17.916	Nurul Rofi	71	77	74
17	17.917	Reva Putri Andini	82	93	80
18	17.918	Rullif Aditya Hilmy	74	76	73
19	17.949	Tika Nabilla Irawan	72	83	77
20	17.920	Titin Prihatini	59	70	73
21	17.922	Wanda Elysiana	71	73	74
22	17.923	Wulan Candra Putih	72	73	74

23	17.954	Soviyan Putri	71	72	73
24	17.955	Dilla Yulia Prestanti	72	81	75

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			IPS	SB	Penjas
Kriteria Ketuntasan Minimal			72	72	75
1	17.897	Amad Nurhuda	73	93	84
2	17.898	Arif Musafak	71	73	78
3	17.899	Ayu Rohmanah	80	95	81
4	17.924	Cantika Zalianty	82	94	87
5	17.901	Dini Fajar Arum K.	72	76	80
6	17.902	Fariha Nazilatu R.	72	76	82
7	17.903	Ferdi Satriyo	86	91	82
8	17.904	Khafidatul M.	73	80	78
9	17.905	Kiki Mandhon	74	82	83
10	17.908	Muchammad Iqbal M.	72	77	85
11	17.909	Mai Retu Aji Yusman	72	86	83
12	17.910	Maula Yasir	65	75	76
13	17.912	Muhammad Pirdan	72	78	84
14	17.913	Naila Rokhmatul Izza	81	91	85
15	17.914	Nur Fandilah	80	95	81
16	17.916	Nurul Rofi	73	79	82
17	17.917	Reva Putri Andini	79	95	85
18	17.918	Rullif Aditya Hilmy	73	85	84
19	17.949	Tika Nabilla Irawan	73	93	84
20	17.920	Titin Prihatini	72	75	82
21	17.922	Wanda Elysiana	72	85	81
22	17.923	Wulan Candra Putih	72	83	82
23	17.954	Soviyan Putri	70	75	85
24	17.955	Dilla Yulia Prestanti	72	83	84

Nomor Urut	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
			SB	B. Jawa	Qur'an
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	75	75
1	17.897	Amad Nurhuda	85	83	89
2	17.898	Arif Musafak	75	75	63
3	17.899	Ayu Rohmanah	89	83	89
4	17.924	Cantika Zalianty	84	85	84
5	17.901	Dini Fajar Arum K.	78	75	76
6	17.902	Fariha Nazilatu R.	77	82	75
7	17.903	Ferdi Satriyo	80	85	90
8	17.904	Khafidatul M.	74	76	73
9	17.905	Kiki Mandhon	79	80	75
10	17.908	Muchammad Iqbal M.	77	76	76
11	17.909	Mai Retu Aji Yusman	78	76	78
12	17.910	Maula Yasir	75	67	75
13	17.912	Muhammad Pirdan	79	80	82
14	17.913	Naila Rokhmatul Izza	85	85	93
15	17.914	Nur Fandilah	89	83	89
16	17.916	Nurul Rofi	80	78	75
17	17.917	Reva Putri Andini	85	85	93
18	17.918	Rullif Aditya Hilmy	77	75	77
19	17.949	Tika Nabilla Irawan	85	83	89
20	17.920	Titin Prihatini	75	72	75
21	17.922	Wanda Elysiana	78	75	80
22	17.923	Wulan Candra Putih	76	81	80
23	17.954	Soviyan Putri	75	76	75
24	17.955	Dilla Yulia Prestanti	78	78	75

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
Urut			Aqidah	B.Arab	Arabic
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	70	75
1	17.897	Amad Nurhuda	87	75	91
2	17.898	Arif Musafak	76	72	75
3	17.899	Ayu Rohmanah	90	83	94
4	17.924	Cantika Zalianty	88	83	80
5	17.901	Dini Fajar Arum K.	77	72	79
6	17.902	Fariha Nazilatu R.	75	71	76
7	17.903	Ferdi Satriyo	94	90	95
8	17.904	Khafidatul M.	82	78	73
9	17.905	Kiki Mandhon	85	73	78
10	17.908	Muchammad Iqbal M.	78	76	79
11	17.909	Mai Retu Aji Yusman	85	76	79
12	17.910	Maula Yasir	75	70	75
13	17.912	Muhammad Pirdan	82	73	84
14	17.913	Naila Rokhmatul Izza	93	89	98
15	17.914	Nur Fandilah	90	83	94
16	17.916	Nurul Rofi	77	75	88
17	17.917	Reva Putri Andini	90	85	96
18	17.918	Rullif Aditya Hilmy	79	74	78
19	17.949	Tika Nabilla Irawan	87	75	91
20	17.920	Titin Prihatini	75	70	78
21	17.922	Wanda Elysiana	75	77	84
22	17.923	Wulan Candra Putih	76	74	89
23	17.954	Soviyan Putri	75	63	76
24	17.955	Dilla Yulia Prestanti	80	70	75

Nomor	Induk	Nama	Mata Pelajaran		
			English con	Tahfid	Rata-Rata
Urut					
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	75	
1	17.897	Amad Nurhuda	86	83	83
2	17.898	Arif Musafak	75	75	73
3	17.899	Ayu Rohmanah	87	88	86
4	17.924	Cantika Zalianty	84	82	84
5	17.901	Dini Fajar Arum K.	75	81	75
6	17.902	Fariha Nazilatu R.	81	79	76
7	17.903	Ferdi Satriyo	84	86	85
8	17.904	Khafidatul M.	76	81	76
9	17.905	Kiki Mandhon	84	82	80
10	17.908	Muchammad Iqbal M.	83	86	78
11	17.909	Mai Retu Aji Yusman	82	80	79
12	17.910	Maula Yasir	77	68	72
13	17.912	Muhammad Pirdan	82	88	79
14	17.913	Naila Rokhmatul Izza	85	90	88
15	17.914	Nur Fandilah	87	88	86
16	17.916	Nurul Rofi	82	81	78
17	17.917	Reva Putri Andini	87	83	87
18	17.918	Rullif Aditya Hilmy	80	81	78
19	17.949	Tika Nabilla Irawan	86	83	83
20	17.920	Titin Prihatini	81	78	74
21	17.922	Wanda Elysiana	81	86	78
22	17.923	Wulan Candra Putih	84	84	79
23	17.954	Soviyan Putri	78	74	75
24	17.955	Dilla Yulia Prestanti	80	74	76



*Lampiran VII*

**TABULASI JUMLAH SKALA PENELITIAN KONSEP DIRI NEGATIF DAN RATA-RATA NILAI RAPOR SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Konsep diri negatif</b>	<b>Prestasi Belajar</b>
1	82	75
2	76	74
3	64	84
4	79	79
5	81	75
6	59	80
7	61	85
8	80	87
9	79	77
10	61	77
11	73	77
12	77	73
13	73	77
14	78	74
15	66	83
16	68	73
17	65	86
18	70	84
19	60	75
20	70	76
21	71	85
22	79	76
23	80	80

24	68	78
25	66	79
26	72	72
27	62	79
28	62	88
29	74	86
30	77	78
31	64	87
32	71	78
33	60	83
34	78	74
35	69	78
36	56	79
37	69	75
38	73	76

## *Lampiran VIII* HASIL-HASIL SPSS 22 FOR WINDOWS

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		konsep diri negatif	prestasi belajar
N		38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70,34	79,03
	Std. Deviation	7,279	4,541
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,160
	Positive	,085	,160
	Negative	-,109	-,100
Test Statistic		,109	,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,015 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * konsep diri negatif	Between Groups	(Combined)	537,640	21	25,602	1,818	,113
		Linearity	102,071	1	102,071	7,248	,016
		Deviation from Linearity	435,570	20	21,778	1,546	,190
	Within Groups		225,333	16	14,083		
Total			762,974	37			

### Descriptive statistics

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
konsep diri negatif	38	26	56	82	2673	70,34	1,181	7,279	52,988
prestasi belajar	38	16	72	88	3003	79,03	,737	4,541	20,621
Valid N (listwise)	38								

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi belajar * konsep diri negatif	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar * konsep diri negatif	-,366	,134	,839	,705

**Frequencies****Statistics**

	konsep diri negatif	prestasi belajar
N Valid	38	38
Missing	0	0
Mean	70,34	79,03
Std. Error of Mean	1,181	,737
Median	70,50	78,00
Mode	73 <sup>a</sup>	76 <sup>a</sup>
Std. Deviation	7,279	4,541
Variance	52,988	20,621
Range	26	16
Minimum	56	72
Maximum	82	88
Sum	2673	3003

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

**konsep diri negatif**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56	1	2,6	2,6	2,6
59	1	2,6	2,6	5,3
60	2	5,3	5,3	10,5
61	2	5,3	5,3	15,8
62	2	5,3	5,3	21,1
64	2	5,3	5,3	26,3
65	1	2,6	2,6	28,9
66	2	5,3	5,3	34,2
68	2	5,3	5,3	39,5
69	2	5,3	5,3	44,7
70	2	5,3	5,3	50,0
71	2	5,3	5,3	55,3
72	1	2,6	2,6	57,9
73	3	7,9	7,9	65,8
74	1	2,6	2,6	68,4
76	1	2,6	2,6	71,1
77	2	5,3	5,3	76,3
78	2	5,3	5,3	81,6
79	3	7,9	7,9	89,5
80	2	5,3	5,3	94,7
81	1	2,6	2,6	97,4
82	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**prestasi belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72	1	2,6	2,6	2,6
73	2	5,3	5,3	7,9
74	3	7,9	7,9	15,8
75	3	7,9	7,9	23,7
76	4	10,5	10,5	34,2
77	4	10,5	10,5	44,7
78	4	10,5	10,5	55,3
79	4	10,5	10,5	65,8
80	2	5,3	5,3	71,1
83	2	5,3	5,3	76,3
84	2	5,3	5,3	81,6
85	2	5,3	5,3	86,8
86	2	5,3	5,3	92,1
87	2	5,3	5,3	97,4
88	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

## Correlations

**Correlations**

			konsep diri negatif	prestasi belajar
Kendall's tau_b	konsep diri negatif	Correlation Coefficient	1,000	-,255*
		Sig. (2-tailed)	.	,030
		N	38	38
	prestasi belajar	Correlation Coefficient	-,255*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,030	.
		N	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# TABULASI DATA NILAI RAPORT KELAS VIII

## SMP ISLAM SUBHANAH KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

Nomor Urut	Induk	Nama	Mata Pelajaran																	
			PAI	PKn	B. Ind	Mtk	IPA	IPS	B. Ing	SB	Penjas	Prakar	B. Jawa	Qur'an	Aqidah	B. Arab	ArabCo	EnglisCc	Tahfidz	Rata2
Kriteria Ketuntasan Minimal			75	75	73	72	73	72	71	73	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
1	18.931	Abdullah Mubarak	76	75	73	72	73	73	74	74	79	75	76	68	76	71	79	78	76	75
2	18.932	Adif Musofan	76	70	74	72	73	72	71	73	78	76	76	69	76	71	80	78	77	74
3	18.933	Aida Nurfadilah	76	90	84	79	82	82	82	94	87	84	85	84	88	83	80	84	82	84
4	18.936	Eka Marsya Aprilia	76	79	80	74	77	72	75	83	81	80	79	76	83	77	83	80	84	79
5	18.951	Irfan Maulana	76	73	73	67	73	72	71	73	81	75	75	71	81	78	77	75	79	75
6	18.938	Kamal Hasan Dwi Saputra	75	75	76	77	79	79	80	80	81	81	80	78	87	82	83	80	84	80
7	18.940	Mabni Malikul Ilma	76	90	82	78	80	83	86	91	82	80	85	90	94	90	95	84	86	85
8	18.935	Muhammad Agus Setiawan	86	89	86	85	84	89	86	85	88	86	86	84	87	88	87	88	88	87
9	18.942	Muhammad Uki Baihaiki	76	74	73	72	73	72	72	78	82	77	78	74	85	81	85	79	80	77
10	18.943	Muhammad Zimam Maulana	76	80	74	72	73	72	73	76	83	78	75	71	78	77	81	78	84	77
11	18.944	Muhammad Maulana Muta'ali	76	83	76	72	75	73	73	80	81	75	76	73	82	78	73	76	81	77
12	18.947	Suferdy Awan	76	71	71	64	73	72	71	73	78	75	75	63	76	72	75	75	75	73
13	18.952	Rizkhia Febrianti	76	79	77	73	75	72	73	85	79	78	78	72	76	74	81	79	78	77
14	18.953	Shafril Mubarak	76	70	73	69	73	72	71	73	78	75	75	75	70	71	77	76	80	74

# TABULASI DATA NILAI RAPORT KELAS IX

## SMP ISLAM SUBHANAH KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

Nomor Urut	Induk	Nama	Mata Pelajaran																rt	
			PAI	PKn	B. Ind	B. Ing	Mat	IPA	IPS	SB	Penjas	Ket	B. Jawa	Qur'an/Aqidah	B. Arab	Arabic	English	Tahfidz		
Kriteria	Ketuntasan Minimal		75	71	73	71	72	73	72	75	75	75	75	75	70	75	75	75		
1	17.897	Amad Nurhuda	82	86	82	72	83	77	73	93	84	85	83	89	87	75	91	86	83	83
2	17.898	Arif Musafak	76	71	71	64	73	72	71	73	78	75	75	63	76	72	75	75	75	73
3	17.899	Ayu Rohmanah	86	88	81	80	94	81	80	95	81	89	83	89	90	83	94	87	88	86
4	17.924	Cantika Zalianty	76	90	84	79	82	82	82	94	87	84	85	84	88	83	80	84	82	84
5	17.901	Dini Fajar Arum K.	75	74	74	71	73	76	72	76	80	78	75	76	77	72	79	75	81	76
6	17.902	Fariha Nazilatu R.	77	74	76	71	72	75	72	76	82	77	82	75	75	71	76	81	79	76
7	17.903	Ferdi Satriyo	76	90	82	78	80	83	86	91	82	80	85	90	94	90	95	84	86	85
8	17.904	Khafidatul M.	76	83	76	72	75	73	73	80	78	74	76	73	82	78	73	76	81	76
9	17.905	Kiki Mandhon	82	81	84	80	78	78	74	82	83	79	80	75	85	73	78	84	82	80
10	17.908	Muchammad Iqbal M.	82	74	74	75	77	73	72	77	85	77	76	76	78	76	79	83	86	78
11	17.909	Hai Retu Aji Yusman	82	78	77	77	74	75	72	86	83	78	76	78	85	76	79	82	80	79
12	17.910	Naula Yasir	74	74	73	64	72	73	65	75	76	75	67	75	75	70	75	77	68	72
13	17.912	Muhammad Pirdan	84	76	73	72	72	74	72	78	84	79	80	82	82	73	84	82	88	79
14	17.913	Naila Rokhmatul Izza	91	90	89	82	90	85	81	91	85	85	85	93	93	89	98	85	90	88
15	17.914	Nur Fandiah	86	88	81	80	94	81	80	95	81	89	83	89	90	83	94	87	88	86
16	17.916	Nurul Rofi	77	80	78	71	77	74	73	79	82	80	78	75	77	75	88	82	81	78
17	17.917	Reva Putri Andini	87	86	82	82	93	80	79	95	85	85	85	93	90	85	96	87	83	87
18	17.918	Rulif Aditya Hilmy	80	79	76	74	76	73	73	85	84	77	75	77	79	74	78	80	81	78
19	17.949	Tika Nabilla Irawan	82	86	82	72	83	77	73	93	84	85	83	89	87	75	91	86	83	83
20	17.920	Titin Prihatini	75	71	73	59	70	73	72	75	82	75	72	75	75	70	78	81	78	74
21	17.922	Wanda Elysiana	80	77	79	71	73	74	72	85	81	78	75	80	75	77	84	81	86	78
22	17.923	Wulan Candra Putih	83	80	82	72	73	74	72	83	82	76	81	80	76	74	89	84	84	79
23	17.954	Soviyan Putri	81	72	76	71	72	73	70	75	85	75	76	75	75	63	76	78	74	75
24	17.955	Dilla Yulia Prestanti	65	79	76	72	81	75	72	83	84	78	78	75	80	70	75	80	74	76



## TABULASI DATA PENELITIAN KONSEP DIRI NEGATIF SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SUBHANAH

NO.	RESPONDEN	JAWABAN ITEM																									JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abdullah Mubarak	4	5	5	2	4	3	5	3	2	3	4	3	4	2	5	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	82
2	Adif Musofan	4	4	4	1	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	5	76
3	Aida Nurfadilah	4	2	2	1	3	3	3	5	1	5	2	5	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	4	64
4	Eka Marsya Aprilia	5	5	5	2	3	1	5	3	2	4	2	5	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	4	79
5	Irfan Maulana	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	5	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	81
6	Kamal Hasan	4	4	4	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	1	3	4	3	1	1	2	2	3	4	59
7	Mahni Malikul Ilma	2	2	2	1	2	3	4	4	2	3	1	4	1	3	1	2	4	1	3	3	4	5	1	2	1	61
8	M. Agus Setiawan	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	5	4	5	5	5	4	2	5	4	3	80
9	M.Uki Baihaqi	4	5	5	4	5	5	5	4	2	1	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	3	3	4	79
10	M. Zimam Maulana	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	61
11	M.Maulana M	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	73
12	Sufredy Awan	4	2	2	1	3	4	3	5	2	5	3	5	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	77
13	Riskina Febrianti	4	5	5	4	5	5	5	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	73
14	Shafri Mubarak	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	5	78

## TABULASI DATA PENELITIAN KONSEP DIRI NEGATIF SISWA KELAS IX SMP ISLAM SUBHANAH

NO	RESPONDEN	JAWABAN ITEM																									JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Amad Nurhuda	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	66
2	Arif Musafak	4	4	5	4	1	2	3	4	1	3	4	1	4	1	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	68
3	Ayu Rohmanah	2	4	3	5	3	5	3	5	2	2	2	5	4	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	65
4	Cantika Zalianty	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	70
5	Dini Fajar Arum	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	60
6	Fariha Nazilatu R	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	70
7	Ferdi Satriyo	5	5	5	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	71
8	Khafidatul M	4	5	5	2	4	3	5	3	2	3	4	3	4	2	5	3	3	2	3	3	4	2	1	2	2	79
9	Kiki Mandhon	5	5	4	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	4	4	5	3	2	5	2	4	3	3	4	4	80
10	M. Iqbal Maulana	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	68
11	Mai Retu Aji Yusman	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	66
12	Maula Yasir	4	4	4	2	1	3	4	4	2	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	72
13	Muhammad Pirdan	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	62
14	Naila Rokhmatusl Izza	4	3	4	5	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	62
15	Nur Fandilah	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	74
16	Nurul Rofi	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	77
17	Reva Putri Andini	4	4	4	3	1	2	3	3	1	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	64
18	Rullif Aditiya Hilmy	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	5	71
19	Tika Nabilla Irawan	5	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	60
20	Titin Prihatini	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	3	78
21	Wulan Candra P	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	1	2	69	
22	Wanda Elysiana	4	3	3	1	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	56
23	Soviyan Putri	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	69
24	Dila Yulia Prestanti	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	73

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Yuli Susilawati  
NIM : 1504046025  
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 11 Juli 1996  
Alamat :Jl. Raya Bangsri No.4 RT 01/RW  
01 Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes  
No. Telp : 083822846221 / 083838682830

Pendidikan Formal :

1. SD N Bangsri 01 lulus tahun 2009
2. MTs N Model Babakan Lebaksiu Tegal lulus  
tahun 2012
3. MAN 1 Brebes lulus tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup pendidikan ini saya buat yang  
sebenar-benarnya.

Semarang, 26 September 2019

**Yuli Susilawati**  
NIM : 1504046025